

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DALAM  
PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH  
ALIAH NEGERI PALOPO TAHUN 2023**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



19 0201 0123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DALAM  
PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH  
ALIAH NEGERI PALOPO TAHUN 2023**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

- 1. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.**
- 2. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sitti Nuraeni  
NIM : 19 0201 0123  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

  
Sitti Nuraeni  
NIM : 19 0201 0123

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023*, yang ditulis oleh *Sitti Nuraeni* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010123, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin*, tanggal *05 Juni 2023* bertepatan dengan *16 Dzulqa'dah 1444 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 12 Juni 2023

### TIM PENGUJI

- |                                     |               |         |
|-------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.     | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.      | Penguji I     | (.....) |
| 3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.           | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.         | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:

.....  
n.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Nurdin K. M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014

  
**Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**  
NIP. 19610711 199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Tahun 2023” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan Dr. Muhaemin, MA. Selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi, Muhammad Ihsan S. Pd., M.Pd. Selaku Sekertaris Program Studi, beserta Fitri Anggraeni, S.Pd., selaku staf Program Studi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku pembimbing I dan Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag. dan Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Abdul Rahim Karim, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah di MAN Palopo serta Nursanti, S.Pd. selaku Guru Al-Qur'an Hadis dan Drs. Abd Muis Achmad selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, para guru-guru, Staf, dan siswa yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Nurdin M dan ibunda Suhrah K yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan yang selalu turut membantu dalam penyusunan skripsi dan kepada semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PAI D), yang telah memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 05 Juni 2023



**SITTI NURAENI**  
NIM: 19 0201 0123

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. Konsonon

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	„zal	„z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es danye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	De (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	Te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	Zet (dengan titik bawah)
ع	„ain	‘	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ ي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	Ada ni
أ و	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	Ada nu

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

حَوْلٌ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...   آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

عَمَات  
رَمَى  
قَيْل  
بَعُوت

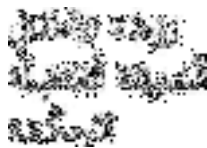
: *mata*  
: *rama*  
: *qila*  
: *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:



: *raudah al-atfāl*  
: *al-madīnah al-fādilah*  
: *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



: *rabbanā*  
: *najjainā*  
: *al-haqq*  
: *nu''ima*  
: *„aduwwun*

Jika huruf ّ ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

*Kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:




: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Arabiyy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma''rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:



الشَّمْسُ	:al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	:al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَةُ	:al-falsafah
الْبِلَادُ	:al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:ta'murūna
النَّوْءُ	:al-nau'u
شَيْءٌ	:syai''un
أُمِرْتُ	:umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarhal-Arba 'īnal-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyahal-Maslaha*

#### 9. *Lafzal-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullāh*  
ببالله : *billāh*

Adapun *tā''marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هو في رحمة الله : *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd  
Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid  
(bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

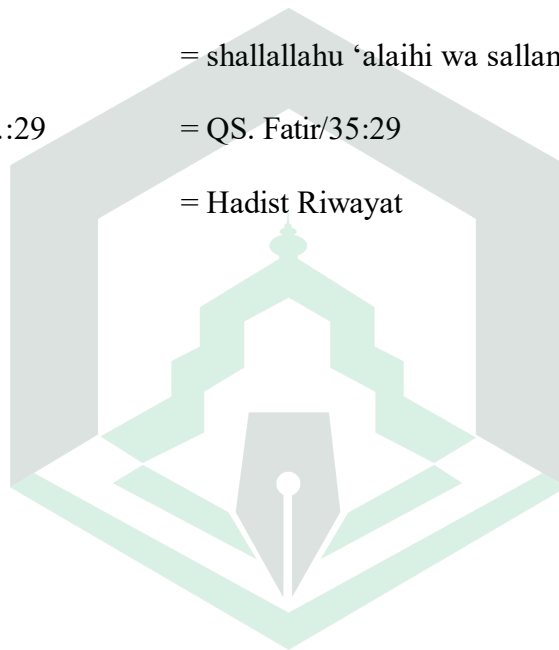
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt = subhanahu wa ta'ala

saw = shallallahu 'alaihi wa sallam

QS.../...:29 = QS. Fatir/35:29

HR = Hadist Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Deskripsi Teori .....	11
1. Strategi Pembelajaran.....	11
2. Al-Qur'an Hadis.....	17
3. Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an .....	19
C. Kerangka Fikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	32
D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>39</b>
A. Deskripsi Data.....	39

B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	55

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**DAFTAR KUTIPAN AYAT**



Kutipan Ayat 1 Q.S Fatir/35:29 .....	3
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Alaq/96:1-5 .....	20
Kutipan Ayat 3 Q.S Ad-Dukhan/44:2-3 .....	23



## **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 Hadis tentang Mempelajari dan Mengajarkan Al-Qur'an ..... 21



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai MAN Palopo.....	42
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MAN Palopo.....	42
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN Palopo.....	43



## DAFTAR GAMBAR



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Riwayat Hidup



## **ABSTRAK**

**Sitti Nuraeni, 2023.** *“Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Tahun 2023”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Dr. Munir Yusuf, M.Pd., dan Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Strategi Pembelajaran al-Qur’an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Strategi yang digunakan Guru al-Qur’an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an, (2) Mengetahui Apa Kendala dan Tantangan dalam Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an Pada Pembelajaran al-Qur’an Hadis, (3) Mengetahui Apa Hasil yang didapatkan dari Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an Melalui Pembelajaran al-Qur’an Hadis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan tiga bulan. Subjek penelitian yaitu: Guru al-Qur’an Hadis, dan peserta didik. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dokumen atau foto. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi yang digunakan Guru al-Qur’an Hadis: (a) melatih atau memperbaiki bacaan al-Qur’an, (b) muraja’ah bacaan ayat al-Qur’an (c) menghafalkan al-Qur’an. (2) Apa Kendala dan Tantangannya: (a) Faktor kemalasan, (b) Faktor Lingkungan, (c) Meningkatkan Motivasi semangat belajar (3) Apa Hasil yang didapatkan: (a) Respon Siswa, Ada Senang karena diselingi games dan kuis. (b) Ada juga kurang senang karena guru tidak disiplin, cara mengajar cuman beri catatan dan tidak tepat waktu.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, al-Qur’an Hadis, Pembinaan, Baca Tulis al-Qur’an.

## ABSTRACT

Sitti Nuraeni, 2023. "Learning Strategy of Al-Qur'an Hadith in Fostering Reading and Writing of the Al-Qur'an at Madrasah Aliyah Negeri Palopo in 2023". Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by: Dr. Munir Yusuf, M.Pd., and Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.

This thesis discusses Al-Qur'an Hadith Learning Strategies in Fostering Al-Qur'an Reading and Writing at Madrasah Aliyah Negeri Palopo in 2023. This research aims to: (1) Know the strategies used by Al-Qur'an Hadith Teachers in Fostering Read Write Al-Qur'an, (2) Know What are the Constraints and Challenges in the Process of Fostering Read and Write Al-Qur'an in Learning Al-Qur'an Hadith, (3) Know What Results are Obtained from the Process of Reading and Writing Al-Qur'an Qur'an Through Al-Qur'an Hadith Learning. In this study, researchers used a qualitative descriptive research type. The research location was at Madrasah Aliyah Negeri Palopo and the time for the research was carried out for three months. The research subjects are: Al-Qur'an Hadith teachers, and students. The research instruments are observation sheets, interview guides, documents or photos. As for data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) The strategies used by the Al-Qur'an Hadith Teacher: (a) train or improve recitation of the Qur'an, (b) muraja'ah recitation of verses of the Qur'an (c) memorize Al-Qur'an. (2) What are the Obstacles and Challenges: (a) Laziness Factor, (b) Environmental Factors, (c) Increasing motivation for learning enthusiasm (3) What are the results obtained: (a) Student Response, There is joy because it is interspersed with games and quizzes. (b) Some are also not happy because the teacher is not disciplined, the method of teaching is only to give notes and not on time.

**Keywords:** Learning Strategy, Al-Qur'an Hadith, Coaching, Read and Write Al-Qur'an.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Arti penting pendidikan, meletakkannya pada tingkatan tertinggi kebutuhan manusia, karena pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan dan kebudayaan. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tahap pendidikan bangsa tersebut. Tidak heran jika negara menata dan menjadikan pendidikan sebagai salah satu problem penting yang harus dikemas dengan sebaik-baiknya.<sup>1</sup>

Allah swt menciptakan manusia sebagai makhluk paling sempurna di dunia ini. Sehingga manusia dapat berpikir, berusaha, dan mencari tahu apa yang baik dan yang buruk melalui keutuhannya itu. Memandang permasalahan yang menimpa aktivitas pelajar sekarang ini, yakni bertambahnya jumlah pelajar yang mengalami kurangnya moral, krisis moral terjadi karena sebagian besar masyarakat tidak mau lagi mengikuti tuntunan agama, yang secara jelas memerintahkan kepada penganutnya untuk mengerjakan yang baik, dan meninggalkan perbuatan-perbuatan ingkar dan mungkar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

<sup>2</sup> Said Amir Az-Zaibari, "*Manajemen Qalbu: Resep Sufi Menghentikan Kemaksiatan*". (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), h .5-6.



Umat muslim diperintahkan untuk mampu membaca al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, magrijul huruf, panjang pendek dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna atau arti dalam ayat agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat terpenuhi jika umat muslim mau membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan karena menuntut ilmu merupakan kewajiban dalam agama Islam. Keyakinan terhadap kebenaran al-Qur'an yakni bagian dari rukun Iman, al-Qur'an memiliki jaminan keaslian dan petunjuk dari Allah swt. Oleh sebab itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. Memikirkan pentingnya peran al-Qur'an bagi aktivitas manusia bahwa pemahaman al-Qur'an mutlak di butuhkan.<sup>3</sup>

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf al-Qur'an adalah merupakan inti bagi peserta didik untuk mempelajari serta mengamalkan kandungan al-Qur'an, maka dari itu peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an telah menjadi tuntutan dan kebutuhan. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terwujudnya generasi Qur'ani. Bila pendidikan al-Qur'an terus di kembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai al-Qur'an pun akan membumi di masyarakat.<sup>4</sup>

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara umum dibagi menjadi empat meliputi: al-Qur'an hadis, akidah akhlak, fiqih/ibadah dan sejarah kebudayaan

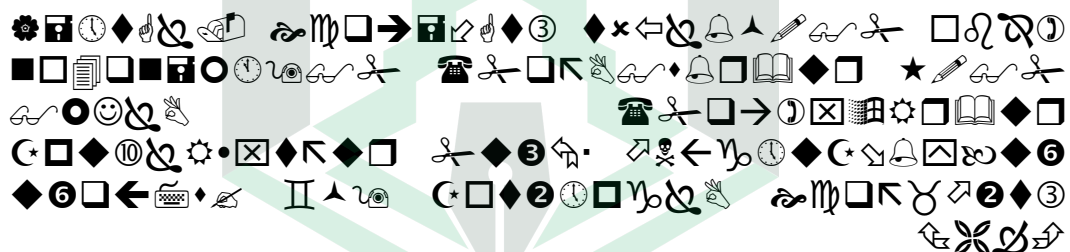
---

<sup>3</sup> Said Agil Husin al-Munawwar, "Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam". (Jakarta: PT Ciputat Press, 2019), h. 111.

<sup>4</sup> Agil Said Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*,...h. 13.

Islam. Keempat cakupan tersebut pada hakekatnya menjadikan landasan pendidikan agama Islam diperlukan dapat melahirkan kesamaan dan penyeimbangan dalam hubungan manusia dengan Allah swt, pribadi itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya sekalipun keadaan lingkungannya.<sup>5</sup>

Guru pendidikan agama Islam di upayakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Walaupun pada dasarnya mereka telah memiliki kemampuan dasar, tetapi masih sangat perlu bimbingan dari kesalahan dalam penyebutan huruf hijaiyyah. Sementara itu, agama menuntut pembacaan secara baik. Dalam al-Qur'an terdapat bagian yang mengusulkan agar umat Islam membacanya dengan mengharapkan balasan pahala di dunia serta di akhirat. Seperti firman Allah swt dalam Q.S. Fatir/35:29, yaitu:



Terjemahannya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Amin Alfauzan , “*Metode Pembelajaran Agama islam*” (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2018), h. 10.

<sup>6</sup> Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 597.

Ayat ini memberi pemahaman bahwa membaca al-Qur'an memberikan dampak dalam kehidupan. Manusia yang membaca al-Qur'an dengan sempurna akan mendapatkan pahala serta memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri Palopo bahwa peneliti melihat permasalahan di lapangan mengenai baca tulis al-Qur'an peserta didik yang masih sangat kurang di karenakan faktor kemalasan dan faktor lingkungan pada peserta didik, serta perlu pembinaan khusus agar bisa mengetahui sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, magrijul huruf, panjang pendek dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna atau arti dalam membaca al-Qur'an. Karena harapan semua peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sudah bisa baca tulis al-Qur'an dengan baik tetapi kenyataannya tidak. Peneliti mengambil kelas X-XII jurusan MIA dan IPS alasan peneliti mengambil jurusan tersebut karena peserta didik dalam kelas tersebut masih sangat kurang baca tulis al-Qur'annya.<sup>7</sup>

Rancangan menyelesaikan permasalahan di atas maka peneliti menyelesaikan permasalahan ini dengan menggunakan pendekatan pedagogi di mana peneliti menghimpunkan antara konsep pelajaran dengan fakta di lapangan serta menggunakan pendekatan psikologis di mana peneliti menghimpunkan antara psikis dengan fakta di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pembelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang belum maksimal, hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya minat

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi Awal dilapangan tanggal 9 Februari 2023 Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

belajar al-Quran hadis peserta didik dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an yang belum efisien, juga tidak ada strategi khusus untuk mendalami baca tulis al-Qur'an peserta didik di madrasah.<sup>8</sup>

Melihat krisisnya baca tulis al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang masih perlu bimbingan maka penyusun tertarik untuk mengajukan judul penelitian *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023*.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengangkat pada latar belakang masalah, maka dapat dipadukan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Strategi yang digunakan oleh Guru al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an ?
2. Apa saja Kendala dan Tantangan dalam Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Pada Pembelajaran al-Qur'an Hadis ?
3. Apa Hasil yang didapatkan dari Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Melalui Pembelajaran al-Qur'an Hadis ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang akan tercapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Strategi yang digunakan oleh Guru al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Abdul Muis Achmad tanggal 29 Februari 2023 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

2. Untuk Mengetahui Kendala dan Tantangan dalam Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Pada Pembelajaran al-Qur'an Hadis.
3. Untuk Mengetahui Hasil yang didapatkan dari Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Melalui Pembelajaran al-Qur'an Hadis.

#### ***D. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat yang ingin didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam manfaat teoritis yang didapat dalam penelitian ini meliputi:

- a. Diharapkan hasil akhir dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan ilmu kepada para pembaca secara keseluruhan serta mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- b. Hasil dari penelitian diaplikasikan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan perspektif, terutama untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, menjadi bahan analisis keilmuan serta peningkatan analisis terutama dibidang keagamaan.
- b. Bagi pendidik, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bantuan berupa saran, masukan dan berupa bahan refleksi untuk menyempurnakan, kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik.

- c. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti untuk melakukan refleksi guna mengaplikasikan penelitian yang relevan di masa mendatang.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Penjelasan mengenai hasil penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang telah tersusun. Setelah itu, untuk membagikan garis besar ataupun gambaran tentang aturan yang diperlukan selaku asas penelitian.

##### 1. Lailatun Naqiyah (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat bagaimana prosedur pendidik dalam pembelajaran al-Qur'an hadis di MTs Rifa'iyah Wonokerto tahun ajaran 2020/2021. Rincian soal ujian adalah prosedur pendidik dalam pembelajaran al-Qur'an hadis di MTs Rifa'iyah Wonokerto dan bagaimana pendidik mengatasi kesulitan dalam mempelajari al-Qur'an hadis di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

Strategi eksplorasi yang digunakan pencipta adalah teknik subyektif dengan strategi elusidasi. Ini karena analisis mengumpulkan informasi dengan persepsi wawancara dan dokumentasi. Dari informasi yang didapat dan dikumpulkan kemudian dibedah.

Hasil akhir dari penelitian ini menyatakan bahwa teknik pendidik dalam pembelajaran al-Qur'an hadis di MTs Rifa'iyah Wonokerto tidak memakai satu sistem. Untuk penerapan metode belajar mandiri, pendidik memandang bagaimana keadaan kelas dan siswa sehingga mengubah materi yang akan dipelajari.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lailatun Naqiyah, "Strategi guru dalam pembelajaran al-Qur'an hadis pada MTs Rifa'iyah Wonekorto" *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) Jakarta*, (2021): vi.

## 2. Irnawati (2021)

Penelitian ini menunjuk pada: (1) Mencirikan metodologi pembelajaran al-Qur'an Hadis (2) Mengetahui faktor yang menghambat prosedur pembelajaran al-Qur'an hadis guru dalam mengembangkan lebih lanjut pembelajaran siswa. (3) memahami pengaturan dalam memecahkan masalah pada sistem pembelajaran al-Qur'an Hadis.

Peneliti memakai cara subyektif untuk menghadapi jenis penelitian lapangan (*field research*). Pakar menggunakan persepsi partisipatif, laporan dan pertemuan menyeluruh dengan pengelola sekolah, pendidik al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas 3. Kemudian, pada saat itu, menggambarkan informasi tersebut dengan mengumpulkan, mengurangi, memperkenalkan informasi kemudian menyelami tujuan dan mendemonstrasikannya, serta memeriksa keabsahan.

Konsekuensi dari kajian ini menyatakan bahwa: (1) Pendidik al-Qur'an Hadits Kelas III MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan menggunakan metodologi pembelajaran ekspositori dan memanfaatkan beberapa teknik pembelajaran seperti strategi percakapan, strategi responsif, drill, dan lain sebagainya. (2) Faktor penghambatnya dalam mengembangkan hasil belajar al-Qur'an hadis ada dua macam, pertama dari dalam yaitu, a) kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran al-Qur'an Hadis. Kedua dari luar yaitu, a) faktor keluarga. (3) jawaban untuk pencegah kekalahan dalam mengembangkan lebih lanjut hasil pembelajaran al-Qur'an hadis. Interior: a) membutuhkan kerjasama yang baik antara sekolah dan instruktur. b) Pendidik berfungsi sebagai inspirasi bagi peserta didik yang membutuhkan kepercayaan dalam mengutarakan pemikiran dalam pembelajaran.



c) sekolah melaksanakan latihan yang ketat sebelum jam pelajaran. di luar: a) keharusan adanya persatuan antara semua individu dari sekolah dan keluarga. b) iklim sekolah yang membutuhkan kantor dan kerangka kerja yang memadai.<sup>2</sup>

### 3. Riska Funna (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana metodologi pendidik al-Qur'an hadis dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan belajar tajwid peserta didik di MTsN 3 Aceh Jaya? Penelitian ekspresif memanfaatkan teknik eksplorasi subyektif. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan metode persepsi, wawancara, dan tes. Hasil akhir dari eksplorasi adalah prosedur pendidik al-Qur'an hadis dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan belajar tajwid peserta didik di MTsN 3 Aceh Jaya kelas IX C, yaitu membaca al-Qur'an secara konsisten 15 menit sebelum masuk kelas dengan menggunakan strategi Qiraati dan Talaqqi.

Demikian pula guru juga membantu pembacaan dan cara untuk mengajak peserta didik agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu, sistem pendidik al-Qur'an hadis adalah sebagian besar dari 78,56% peserta didiknya besar dan dapat melatih kemampuan belajar tajwid peserta didik kelas IX MTsN 3 Aceh Jaya.<sup>3</sup>

Adapun uraian singkat ditunjukkan dalam tabel berikut:

---

<sup>2</sup> Irnawati, "Strategi pembelajaran guru al-Qur'an hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan" *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. (2021): xx.

<sup>3</sup> Riska Funna, "Strategi Guru al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan belajar tajwid siswa di MTsN 3 Aceh Jaya" *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh*. (2019): iii.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Analisis	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Penulis	Lailatun Raqiyah	Irnowati	Riska Funna	Sitti Nuraeni
2	Tahun Penelitian	2020	2021	2019	2023
3	Tujuan Penelitian	untuk mengetahui bagaimana metodologi pendidik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Rifa'iyah Wonokerto tahun pelajaran 2020/2021.	(1) Mengambarkan metodologi pembelajaran pendidik al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa (2) mengetahui unsur-unsur yang mengganggu sistem pembelajaran pendidik al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa (3) mewujudkan pengaturan dalam mengatasi hambatan terhadap instruktur teknik pembelajaran al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan hasil belajar lebih lanjut.	Untuk mengetahui teknik-teknik yang dilakukan pendidik al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan belajar tajwid siswa di MTsN 3 Aceh Jaya.	Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dalam pembinaan Baca Tulis al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023.
4	Jenis Penelitian	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Kualitatif dengan penelitian lapangan	Kualitatif	Deskriptif Kualitatif

5	Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.	Observasi, Wawancara dan tes	Observasi, Wawancara, tes, dan dokumentasi.
6	Sumber Data	Data Primer dan Data Sekunder	Data Primer dan Data Sekunder	Data Primer dan Data Sekunder	Data Primer dan Data Sekunder
7	Teknik Analisis Data	<i>Analisis deskriptif</i> serta tahapan penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.	Pemeriksaan informasi dengan mengumpulkan, mengurangi, memperkenalkan informasi kemudian membuat kesimpulan dan mengkonfirmasi-nya, dan memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh dengan menggunakan triangulasi khusus.	<i>Analisis deskriptif</i> dan penarikan kesimpulan.	<i>Analisis deskriptif</i> serta tahapan penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Strategi Pembelajaran**

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran Istilah Strategi mulanya diterapkan didunia militer serta dirumuskan menjadi pendekatan untuk memanfaatkan segenap kemampuan militer bagi memimpin suatu konflik. Warga negara yang berjuang dengan menganut strategi, sebelum bergerak mereka akan menyaring bagaimana kekuatan tim yang mereka miliki baik dari segi kualitas ataupun jumlah. Dari penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa teknik diaplikasikan untuk mencapai kemajuan dan

hasil dalam memperoleh tujuan. Didalam dunia persekolahan, sistem pembelajaran dapat dipahami menjadi rencana yang muat wasilah latihan yang dikendalikan untuk memenuhi tujuan instruktif yang besar.<sup>4</sup>

Dalam arti yang sebenarnya, kata teknik dapat diartikan sebagai keahlian dalam melaksanakan suatu metodologi, khususnya suatu susunan atau strategi. Menurut perspektif mental, kata teknik berawal dari bahasa Yunani, dan itu menyiratkan konsep permainan yang terjadi dari sealur gerakan untuk menangani suatu masalah atau memperoleh suatu tujuan. Sehubungan dengan hal ini, dapat diartikan bahwa metodologi adalah strategi atau kegiatan tertentu dalam melakukan apa pun yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang dialami untuk mencapai artikel yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai hasil yang luar biasa.<sup>5</sup>

#### b. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Adanya beraneka ragam sistem pembelajaran dapat diikuti sertakan bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada melaksanakan prosedur pembelajaran hendaknya didasarkan dalam evaluasi setara dengan keadaan serta kepentingan peserta didik, dan keadaan alam yang harus dialaminya. Efek samping dari investigasi referensi yang berbeda disampaikan oleh berbagai jenis sistem pembelajaran, khususnya: teknik pembelajaran permintaan, prosedur pembelajaran penjelasan, metodologi pembelajaran berbasis masalah, prosedur pembelajaran

---

<sup>4</sup> Iif Ahmadi Khoiru, et al., *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2019), 10.

<sup>5</sup> Syamsu S., *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Makassar: CV Nas Media Pustaka, 2017), 35-36.

yang relevan, dan metodologi pembelajaran yang membantu mengingat klarifikasi yang menyertainya.<sup>6</sup>

#### 1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran eksposisi adalah sesuatu prosedur pelajaran yang menitik beratkan cara penyajian materi yang paling umum melalui lisan oleh pengajar kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami contoh yang baik. Prosedur pembelajaran penjelasan adalah jenis pendekatan pembelajaran yang mendorong instruktur, membenarkan di balik metodologi ini adalah bahwa pendidik mengasumsikan bagian yang berfungsi. Pendidik menyampaikan materi secara tepat berdasarkan topik yang disampaikan sehingga dapat dilihat dengan baik oleh siswa.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran eksplanatori mempunyai sebagian kualitas, yaitu: pertama, sistem pembelajaran eksplanatori digunakan lewat memahami topik secara lisan atau kata-kata; kedua, topik yang dimaknai adalah topik yang telah menjadi seperti informasi dan realitas; ketiga, tujuan mendasar pembelajaran adalah kemampuan materi yang dapat diuraikan secara akurat melalui penyajian kembali objek yang sudah dijelaskan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Syamsu S., Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, 2018. 35-37.

<sup>7</sup> Sanjaya Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Cet. XI; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016). 128.

<sup>8</sup> Syamsu S., Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, 2018. 38-39.

## 2) Strategi Pembelajaran Inquiri

Strategi pembelajaran inquiri merupakan suatu strategi pembelajaran yang menyoroti cara berfikir paling umum secara kritis serta kreatif untuk meningkatkan dan mendapatkan sendiri solusi yang selama ini ada dari suatu permasalahan yang dibuat. Dalam metode ini, masing-masing siswa dianjurkan untuk secara efektif terkait dengan pengalaman pendidikan, termasuk dengan secara efektif menyampaikan pertanyaan yang baik sesuai dengan materi yang disampaikan dan pertanyaan ini tidak perlu dijawab oleh guru, karena semua siswa memiliki kesempatan untuk melakukannya. menjawab solusi dari pertanyaan yang diajukan tersebut.<sup>9</sup>

Strategi pembelajaran inkuiri mempunyai sebagian kualitas, yaitu: pertama, membagikan siswa sebagai mata pelajaran. Maksudnya, prosedur permintaan berpusat pada kegiatan siswa yang paling ekstrim untuk meningkat dan mendapatkan; Kedua, menumbuhkan keberanian. Artinya, semua aktivitas siswa ditujukan untuk menyelidiki serta memperoleh solusinya sendiri. ketiga, alasan pelaksanaan teknik pembelajaran permintaan yakni untuk membuka kapasitas berfikir secara sistematis dan logis.

## 3) Strategi Pembelajaran Kontestual

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan teori pembelajaran yang mengakomodasi topik yang dipandunya dengan posisi realitas saat ini dari siswa dan mendorong mereka untuk membuat asosiasi antara informasi yang mereka

---

<sup>9</sup> Anam Khoirul, Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi, (Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 7.

miliki dan pelaksanaannya dalam aktivitas sehari-hari. Dalam proses tersebut, siswa mendapat informasi dan keahlian dari siklus pengembangan diri untuk menjadi pengaturan dalam mengelola masalah-masalah kehidupan sebagai masyarakat.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran kontekstual mempunyai beberapa ciri yakni: pertama, strategi pembelajaran merupakan proses menghidupkan pengetahuan yang telah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang telah dipelajari; kedua, strategi pembelajaran yang kontekstual merupakan belajar secara rangka mencapai dan meningkatkan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) ketiga, pahami pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya penahaman yang didapat bukan untuk dihafal tetapi untuk diyakini dan dipahami; keempat, menerapkan pengetahuan dan keahlian tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan keahlian yang didapatkannya harus dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari siswa, kelima menggunakan pemikiran (*reflecting knowledge*).<sup>11</sup>

#### 4) Staretegi Pembelajaran Berbasis Masalah

Kunandar, menjelaskan strategi pembelajaran berbasis masalah, khususnya system yang membawa permasalahan yang sebenarnya ke dalam situasi bagi siswa untuk belajar tentang penalaran yang menentukan dan kemampuan berpikir kritis, untuk mencapai informasi dan ide-ide penting dalam topik. Abuddin Nata memaknai bahwa issue based learning merupakan metodologi pembelajaran yang

---

<sup>10</sup> Syamsu S., Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, 2018, 45.

<sup>11</sup> Suriansyah Ahmad, et al., Strategi Pembelajaran, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 105-106.

difokuskan pada siswa dengan cara membimbing siswa pada berbagai permasalahan yang dialami dalam kesehariannya. Dengan sistem ini, pembentukan isu menjadi tahap awal untuk percakapan yang ditelaah dan dibaurkan.<sup>12</sup>

#### 5) Strategi pembelajaran kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa cara yakni: Pertama-tama, hubungan yang positif, yang berarti bahwa pembelajaran yang bermanfaat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk saling membutuhkan; kedua, mahasiswa dalam suatu pertemuan bertemu secara dekat dan personal sehingga dapat berdiskusi; ketiga, semua anggota kelompok melihat kelompok mana yang membutuhkan bantuan dan siapa yang bisa mendapatkan bantuan; keempat, kemajuan yang menyenangkan benar-benar membingkai bagian dari perlawanan, kemurahan hati kepada teman, menjaga penalaran yang masuk akal, serta sifat positif.<sup>13</sup>

#### c. Penerapan Strategi Pembelajaran

Penerapan strategi yang baik untuk seorang Pendidik amat berakibat pada proses mengajar berkat hal tersebut menghasilkan hasil yang efisien serta efektif dikarenakan pendidik memiliki banyak teknik pembelajaran, hasilnya guru akan lebih banyak macam teknik penyampaian materi pelajaran yang dilangsungkan sehingga agar tidak menimbulkan rasa bosan terhadap peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran amat berpengaruh dengan penerapan kewajiban seorang

---

<sup>12</sup> Syamsu S., Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, 2018, 46.

<sup>13</sup> Syamsu S., Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, 2018, 49.



pendidik. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai pengalaman yang bagus terhadap strategi, penyampaian yang merupakan faktor dalam melaksanakan strategi pembelajaran harus sepadan dengan arah yang akan dicapai.<sup>14</sup>

Strategi pembelajaran dapat membantu buat pendidik dan siswa dalam mendapatkan arah tujuan pembelajaran. Oleh para pendidik, teknik pembelajaran dapat dimanfaatkan menjadi kaidah serta rujukan metodis dalam praktik pembelajaran. Untuk siswa, penerapan prosedur pembelajaran dapat berjalan dengan pengalaman yang berkembang (pengerjaan dan percepatan isi pembelajaran), karena setiap metode pembelajaran dimaksudkan untuk bekerja dengan pengalaman yang berkembang bagi siswa. Dengan demikian, latihan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa metodologi berarti melaksanakan latihan tanpa aturan serta landasan yang jelas, hingga target pembelajaran yang dididik sulit untuk dilaksanakan secara ideal, pada akhirnya pembelajaran tidak dapat berjalan dengan sungguh-sungguh dan produktif.<sup>15</sup>

## **2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Pembelajaran merupakan proses, tindakan, instruksi langkah demi langkah untuk mendidik atau mengajar dengan tujuan yang perlu dipelajari oleh siswa. Istilah belajar terkait erat dengan gagasan belajar dan mendidik. Memahami, mendidik, dan belajar terjadi bersama-sama. Pembelajaran dapat terjadi tanpa seorang pendidik atau tanpa pengajaran dan latihan pembelajaran konvensional

---

<sup>14</sup> Syamsu, S., Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru, (Cet. I; Makassar: Aksara Timur, 2015), 43.

<sup>15</sup> Syamsu, S., Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru, 44.

lainnya, sedangkan pengajaran mencakup semua yang benar-benar dilakukan oleh pendidik di kelas.<sup>16</sup>

Secara sepintas belajar adalah suatu interaksi atau strategi yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan latihan-latihan belajar. Kata belajar itu sendiri lebih menekankan pada kegiatan belajar siswa dengan penuh semangat yang meliputi wawasan keilmuan, keilmuan, dan sosial. Sementara itu, dalam arti luas, belajar adalah suatu siklus atau gerakan yang disengaja dan tepat yang bersifat cerdas dan terbuka antara pendidik dan peserta didik di dalam kelas, dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh pengajar atau tidak untuk menguasai kemampuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>17</sup>

Pembelajaran adalah gerakan pendidik yang dimodifikasi dalam rencana pendidikan, untuk menyebabkan peserta didik maju secara efektif, yang menekankan pengaturan aset belajar. Selain itu, menurut Sanjaya, istilah belajar juga dipengaruhi oleh kemajuan-kemajuan inovatif yang diyakini memudahkan siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai media.<sup>18</sup> Istilah belajar merupakan pilihan yang identik dengan siswa dan pembelajaran. Pemanfaatan media, misalnya bahan cetak, gambar, suara, program TV, stasiun radio, dan lain-lain, mendukung perubahan tugas pendidik dalam menghadapi pengalaman

---

<sup>16</sup> Hamzah dan Nurdin Mohamad, *“Pembelajaran Al-Qur’an Hadist”* Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2017, 142-143.

<sup>17</sup> Zaenal Arifin, *“Proses Pembelajaran yang efektif”* Bandung: Pedia Jaya, 2019, 10.

<sup>18</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *“Pengertian Pembelajaran”* Surabaya: Marwah Pres, 2019: 297.

mendidik dan pendidikan, dari pendidik sebagai sumber mencari tahu bagaimana caranya. pendidik sebagai fasilitator dalam pengajaran dan pembelajaran.<sup>19</sup>

Dari sebagian pengertian di atas, cenderung diduga bahwa belajar adalah suatu kerangka pendidikan yang terdiri dari beberapa bagian yang memuat tujuan, penyajian materi, peserta didik, pendidik, strategi, media dan penilaian yang dapat bekerja pada mental, perasaan, dan kemampuan psikomotor, sehingga siswa menjadi lebih baik dalam korespondensi dan kerjasama dengan guru.

### **3. Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an**

#### **a. Pembinaan Membaca Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.<sup>20</sup> Baca tulis al-Qur'an yakni membacakan serta menulis ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan mengetahui aturan yang sudah diwajibkan seperti makrijul huruf, kaidah tajwid, panjang pendek, dan gharib yang samar agar tidak terjadi perubahan makna.

Membaca merupakan inti belajar al-Quran. Setiap muslim berkomitmen untuk mempelajari dan memahami al-Quran. Dalam menjalankan kewajiban tersebut, maka pada saat itu seorang hendaknya dapat mempunyai dua kesanggupan, yakni kesanggupan untuk membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an agar wawasan yang terdapat dalam al-Qur'an dapat dirasakan serta dilaksanakan sehari-hari, adanya kapasitas terdapat dari kata dasar sanggup yang terdapat berawal ke serta

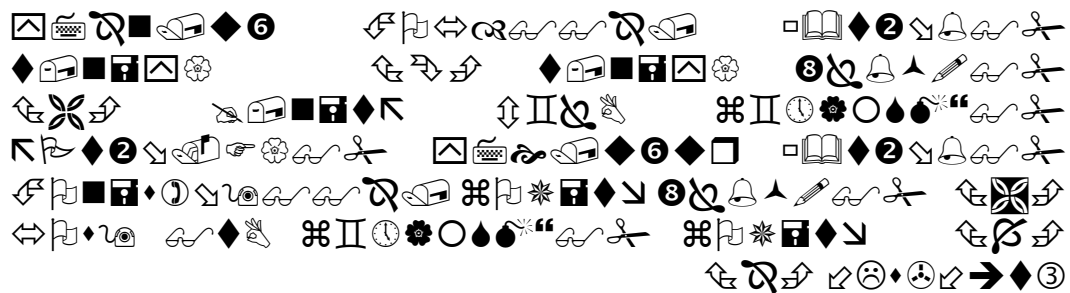
---

<sup>19</sup> Mukhamad Murdiono, *"Pengertian Proses Pembelajaran yang baik"*, Jakarta: Rajawali Press, 2020, 20.

<sup>20</sup> Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), p.17

berakhir a yang mengandung arti ketakunan, dan kemampuan. Kemudian, pada saat itu, membaca dapat dimaksud sebagai pekerjaan agar mendapatkan sesuatu yang harus diketahui, berkonsentrasi pada hal yang akan dikupas, atau memperoleh wawasan. kesenangan atau mengamati dan menguasai isi dari yang tercantum dengan (melafalkan atau sekadar dihati).

Jadi pembinaan baca al-Qur'an merupakan suatu keahlian yang digerakkan oleh seseorang yang didapat secara nyata. Oleh karena itu, mengajar membaca al-Quran adalah hasil yang didapatkan seseorang setelah menyelesaikan latihan dalam jangka waktu panjang.<sup>21</sup> Bagian utama dari al-Qur'an disampaikan oleh utusan malaikat Jibril as. adalah untuk mengajar orang untuk membaca dengan teliti. Membaca dapat diartikan dari perspektif yang luas, baik membaca ulang qauliyah (pernyataan Tuhan yang tertulis dalam al-Quran) maupun bagian kauniyah (semua hewan dan kekhasan seluruh alam). Perintah untuk membaca adalah hal terpenting serta dapat diaplikasikan kepada ummat manusia. Membaca dengan teliti pentingnya ialah di atas segalanya kebutuhan untuk menciptakan sains dan inovasi, serta prasyarat utama untuk membangun kemajuan manusia. Semua peradaban yang telah ada cukup lama dimulai dengan membaca dengan teliti. Seperti yang tertuang dalam Q.S Al-Alaq/96:1-5, yaitu:



<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, "Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat". (Bandung: Mizan, 2016), h. 57.

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajarkan (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>22</sup>

Surah Al-‘Alaq merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Rasulullah saw. Kata Iqra’ Perintah membaca merupakan ungkapan utama dari pengungkapan. Kata ini sangat penting kemudian di ulangi dua kali dalam pengungkapan utama. Para peneliti berbeda-beda tentang alasan redundansi ini. Beberapa kasus mengenai perintah utama disampaikan kepada Rasulullah saw. Sementara yang kedua untuk kerabatnya. Penilaian selanjutnya menyatakan bahwa perintah utama adalah membaca dengan teliti dalam permohonan, sedangkan yang kedua membaca melampaui petisi. Asesmen ketiga mengungkapkan bahwa yang pertama adalah permintaan untuk belajar, sedangkan yang kedua adalah permintaan untuk mengajar orang lain.<sup>23</sup> Adapun Hadis dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw bersabda:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
« خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya:

Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari no. 5027).<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Departemen agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 597.

<sup>23</sup> M Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an, Jilid 15 Juz’Ammah*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2016), h. 398.

<sup>24</sup> Muhammad Basri Mustofa, *Hadis dan Ilmu Hadis Tarjamah Shahih Bukhari*, Kemeng Jilid 1, (Cet. 1; Semarang: CV Asy-Syifa, 2017), 56.

Muh. Room menjelaskan bahwa perintah pertama anjurannya yaitu mengenal Allah swt. Selaku tuhan pencipta seluruh alam, tergolong manusia ini. Sementara itu, ketetapan berikutnya menganjurkan bahwa sumber informasi adalah dari Tuhan yang mengetahui segalanya, dengan demikian diharapkan informasi dianggap benar jika dengan informasi itu mereka telah sampai pada alasan di balik mengetahui tuhan (*Ma'rifatullah*).<sup>25</sup>

Seorang guru, khususnya bagi para pendidik yang menitik beratkan pada mata pelajaran PAI, diharapkan dapat membaca al-Qur'an dengan lebih baik, sehingga dalam pembelajarannya dapat menunjukkan pelajaran membaca al-Qur'an pada siswa dengan memakai teknik-teknik yang sebanding dengan keadaan anggotanya. menginstruksikan. Dengan demikian siswa mampu dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

#### b. Pembinaan Menulis Al-Qur'an

Setelah peserta didik dapat membaca al-Qur'an, kemudian siswa dikoordinasikan untuk dapat menyusun bait-bait al-Qur'an. Keahlian mengarang siswa harus dilihat dari apakah mereka bisa mengarang surat-surat al-Qur'an dalam bahasa Arab. Makna mengarang, menurut Tua'imah terbagi menjadi dua, yaitu: menulis dengan metode mengeja huruf dan menulis dengan metode membentuk. Menulis dalam pemahaman ejaan mencakup tiga hal: menulis ulang dengan melihat teks, komposisi tertentu, meniru contoh kata dan huruf yang ada; khususnya memahami serta memperhatikan kasus kata atau huruf tidak melihat contoh

---

<sup>25</sup> Muh. Room, "*Implementasi Nilai-nilai Tasawuf Dalam Pendidikan Islam: Solusi Mengantisifasi Krisis Spiritual di Era Globalisasi*", (Makassar: Yapma, 2016), h. 46.

susunan pertama; yang ketiga adalah khusus mencatat kata atau huruf yang dibacakan oleh guru tidak memperhatikan kata atau huruf yang dibacakan oleh pengajar. Menulis diperlukan karena dapat memperkuat ilustrasi pemahaman dan diharapkan dapat memberikan informasi dan kemampuan yang terekam dalam bentuk *hard copy* surat-surat al-Qur'an secara akurat, sebagaimana disebutkan dalam. Q.S. Ad-Dukhan/44:2-3. yaitu:



Terjemahannya:

“Demi kitab (al-Qur’an) yang menjelaskan, Sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan Sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan”.<sup>26</sup>

Al-Kitab berarti yang ditulis, ini memberi isyarat bahwa al-Qur’an itu diwajibkan untuk ditulis. Sehingga dapat dipahami sebenarnya bukan hanya al-Qur’an yang harus ditulis tetapi juga ilmu yang lainnya, sebagai media belajar. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam ayat al-Qur’an yang secara langsung memotivasi umat muslim untuk belajar, meningkatkan kemampuan menulis dan membudayakan. Hal tersebut memiliki akibat yang luar biasa pada peserta didik dan masyarakat pada umumnya yang semula belum mengenal huruf ayat al-Qur’an pada akhirnya bisa menulis.

Mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an adalah tugas yang di sucikan dan terhormat yang tidak dapat dipisahkan. Konsekuensi dari apa yang disadari bisa terus di instruksikan, dan sebagainya. Seperti yang dicontohkan nabi Muhammad

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah, (Jakarta: Syaamil, 2015) , h. 496.

saw. Setelah dia mendapat pengungkapan, dia segera menceritakannya kepada teman-temannya. Selain itu, para sahabat juga melakukan hal yang sama dan orang-orang yang mendapatkan contoh dari sahabat berikutnya untuk orang lain, dll terus seperti ikatan yang tidak akan putus.<sup>27</sup>

Guru memainkan peran penting dalam melatih bakat dan kemampuan siswa, terutama membaca dan menulis al-Qur'an. Guru harus menggunakan kesempatan yang gigih dan alami untuk mencapai hasil yang ideal. Selama membaca dan mengarang al-Qur'an, ia juga memperoleh pemahaman tentang kajian tajwid, membaca dengan huruf makhijul, dan membaca dengan tartil.<sup>28</sup>

#### c. Faktor-faktor Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan Baca Tulis al-Qur'an digolongkan sebagai berikut:

##### a) Faktor Internal

Faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri anak atau peserta didik. Olehnya pada garis besarnya meliputi faktor fisik jasmaniah dan faktor psikis mental.<sup>29</sup>

##### 1) Faktor Fisik atau Jasmaniah

Unsur ini terkait dengan kekuatan tubuh dan kesempurnaannya, artinya tidak ada mengalami cacat atau kekurangan pada anggota tubuh siswa, yang dapat menjadi penghambat dalam kemajuan atau kemampuan untuk membaca dan

<sup>27</sup> Harun Maidir dan Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Depag RI, 2017), h. 15.

<sup>28</sup> Harun Maidir dan Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an* ..., h. 16-18.

<sup>29</sup> Mulyono Abdurrahman, "*Pendidikan Bagi Anak*", (Jakarta: Prakarya), 2013, hal. 201.



mengarang al-Qur'an secara tepat dan akurat sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid al-Qur'an.

## 2) Unsur Psikis atau Mental

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil membaca al-Qur'an meliputi inspirasi, sudut pandang, wawasan, mentalitas, sentimen dan perasaan.<sup>30</sup>

### b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada atau berasal dari luar diri siswa. Ide dari variabel ini ada dua, yaitu ramah dan non sosial.

#### 1) Sosial

Kemasyarakatan, khususnya yang berhubungan mengenai manusia, apabila pendidik melakukan pengajaran dan latihan pembelajaran dengan melibatkan teknik sebagai metodologi yang tepat dalam menyampaikan materi untuk kemajuan atau kesanggupan peserta didik untuk baca dan mengarang al-Qur'an.

#### 2) Non sosial

Non sosial, misalnya bahan pelajaran, pedoman atau media pembelajaran, teknik pertunjukan dan keadaan ekologis, yang kesemuanya mempengaruhi pencapaian atau kemampuan siswa untuk membaca dan mengarang al-Qur'an. instruktif, yaitu iklim sekolah, iklim keluarga dan iklim daerah setempat.

Jadi pelatihan membaca dan mengarang merupakan hasil belajar yang baik dan dapat didorong oleh berbagai unsur, khususnya variabel ramah luar dan non sosial yang ditunjukkan oleh pendidik sebagai pembantu dalam menyampaikan materi, sehingga seorang pengajar memiliki keterampilan teknik untuk mencapai

---

<sup>30</sup> Ahmad Thonthowi, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung: Angkasa), 2019, hal. 105.

penampilan yang ideal. tujuan, menggunakan strategi usmani sehingga siswa dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan tepat dan akurat sesuai dengan aturan tajwid yang benar.<sup>31</sup>

#### d. Metode-metode Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Departemen Agama RI dalam buku metode-metode membaca al-Qur'an di sekolah umum bahwa metode-metode membaca al-Qur'an meliputi: 1) Metode Al-Banjari, 2) Metode Al-Barqy, 3) Metode Baghdadiyah, 4) Metode Qiro'ati, 5) Metode Al-Jabari.<sup>32</sup>

Teknik Al-Banjari terdiri dari beberapa fase. Panggung utama menampilkan huruf hijaiyah soliter sebanyak 29 huruf dengan garis fathah (atas). Dalam hal ini siswa diajarkan cara merangkai huruf dengan kerangka takrir (ulangan), sehingga siswa menguasai bacaan atau bunyi huruf yang diselingi fathah, kasrah, dhammah dan tanwin. Tahapan selanjutnya adalah mulai menghadirkan huruf kalut (panjang teliti), khususnya dengan tanda alif, ya dan waw sesuai dengan sukun. Pada tahap selanjutnya ini juga diperlihatkan huruf waw yang tidak dibaca, alif dalam kerangka hukum tersebut tidak dibaca. Tasydid, tanda aksentuasi panjang, hukum saudari mati atau tanwin bertemu ba, pemuja saleh, mim, lam, ra, waw, memang, dua kali lipat lam dibaca halus dan tebal. Hukum surat memenuhi "lima belas", tanda-tanda dan metode wakaf dan cara membaca surat-surat tertentu.

---

<sup>31</sup> Saiful Bahri, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar al-Qur'an (PGPQ)*, (Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2017), hal. iii.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca al-Qur'an Di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2019), hlm. 6-114.

Al-Barqy adalah buku dasar yang disusun sebagai contoh yang baik untuk membaca dan menulis al-Qur'an. Strategi pertunjukan dalam strategi ini adalah: (1) Prosedur pengisian, misalnya: cerita yang menentukan kata (ada kemegahan penggaris), (2) Morse, untuk membantu saat bunyi panjang dan pendek, (3) Titian unta, rangkaian yang tidak sulit untuk diinterface, (4) Drill, untuk menghindari huruf, fashahah, merelaksasi suara, (5) Mengumpulkan bentuk, melatih kata ganti dasar dan cara mengasosiasi secara tepat dan akurat.<sup>33</sup>

Qaidah Bagdadiyah adalah salah satu teknik untuk menunjukkan bacaan al-Qur'an kepada siswa. Secara lokal strategi ini dikenal sebagai teknik "Mantra". Qaidah Bagdadiyah, untuk lebih spesifik teknik membantu membaca al-Qur'an untuk membuat bahan dan topik.

Secara keseluruhan cara penyampaian al-Qur'an menggunakan Qira'ati adalah sebagai berikut: dapat diterapkan untuk pembelajaran baik secara umum maupun secara eksklusif, seorang pendidik memahami dan memberikan contoh topik pembicaraan dan kemudian siswa membaca semuanya. sendiri, siswa membaca tanpa mengeja, pada awal pembelajaran siswa dihibau untuk membaca dengan baik dan benar.

Teknik Al-Jabari tercatat dalam dua jilid. Pada jilid pertama menggunakan pemahaman kata yang sederhana, namun mendorong legitimasi bahasa Arab yang mengandung makna. Begitulah cara para pelajar adat dengan ungkapan-ungkapan bahasa dalam al-Qur'an. Memahami huruf menggunakan nazam yang biasa

---

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, Metode Membaca al-Qur'an yang benar, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2019), hlm. 7-115.

didengar anak-anak. Selain itu, siswa mempertahankan semua huruf melalui nazam, diikuti dengan memperbaiki kata-kata secara bertahap, kata-kata dengan bunyi a, i, u. Pada jilid kedua setiap kata dan kalimat semuanya menggunakan bait-bait al-Qur'an baik secara utuh dalam satu bait maupun hanya dalam potongan-potongan saja. Pada jilid II, hukum huruf atau tajwid dimulai.<sup>34</sup>

### ***C. Kerangka Fikir***

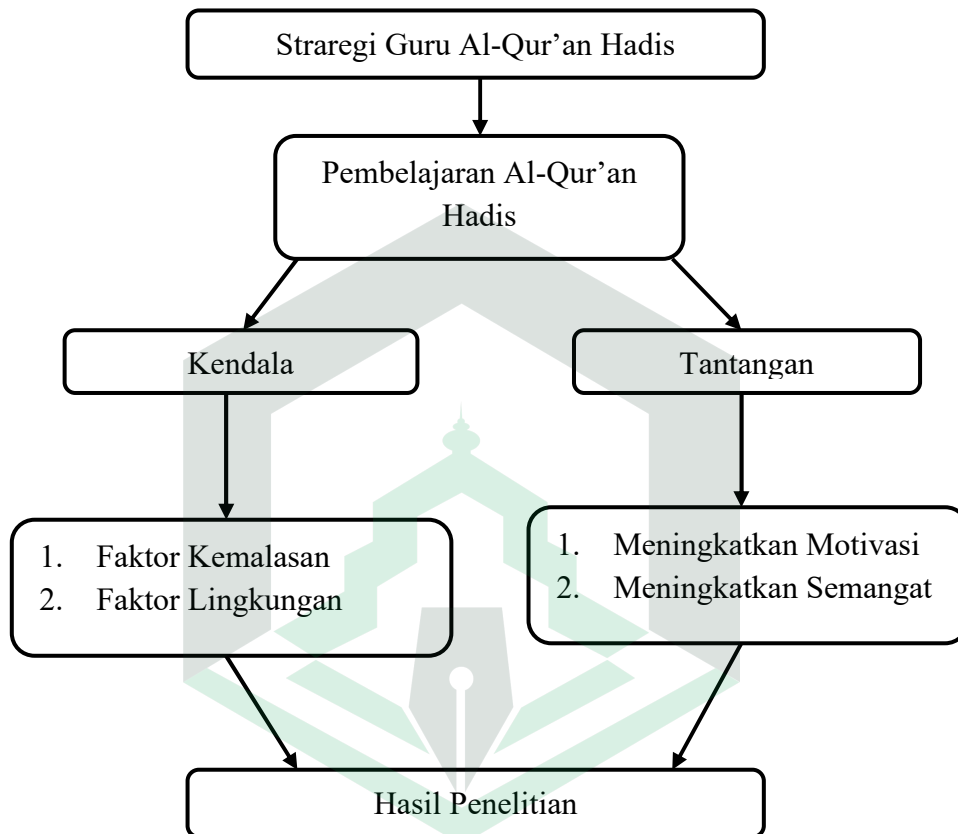
Kerangka fikir merupakan gambaran atau model yang berbentuk Hipotesis didalamnya mengandung arti adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Kerangka Fikir bermaksud untuk membuatnya lebih mudah bagi peneliti untuk memahami arahan tujuan penelitiannya sehingga secara efektif memahami masalah serta secara efektif mengetahui konsekuensi dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berpusat pada Strategi pembelajaran al-Qur'an hadis dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023.

Pada skema kerangka Fikir sudah dijelaskan secara ringkas serta sederhana mengenai tujuan penelitian tersebut. Adapun pada kerangka Fikir telah diterangkan dari tahapan rumusan masalah sampai mendekati hasil penelitian. Selanjutnya, akan dijelaskan bagaimana Strategi pembelajaran al-Qur'an hadis dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di MAN Palopo tahun 2023 dan dalam penerapannya memiliki hambatan yang dihadapi, sehingga peneliti akan mendapatkan hasil penelitiannya mengenai Strategi pembelajaran al-Qur'an hadis dalam pembinaan baca tulis al-

---

<sup>34</sup> Aldar, Metode Baca Tulis Al-qur'an, *Skripsi:Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an (BTA)*. (2020). h 17.

Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023. Berikut uraian kerangka fikir pada penelitian ini.



**Gambar 2.1** Kerangka Fikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bermaksud menjawab permasalahan tentang bagaimana Strategi pembelajaran al-Qur'an hadis dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023.

Penelitian ini memakai teknik analisis luas, yaitu mengamati masalah secara bertahap berkat metode kualitatif yaitu bahwasanya karakter sebuah isu yang satu akan berbeda dalam kaitannya dengan ide isu yang berbeda. Metode penelitian kualitatif sering disebut teknik penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan, dalam kehidupan nyata dan sebenarnya.<sup>1</sup>

Penelitian ini meneliti kejadian-kejadian yang ada dilapangan begitu juga adanya. Berdasarkan masalah, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif dengan harapan untuk mengelompokkan satu fakta serta kejadian yang berjalan, serta menerangkan bersamaan dengan kejadian yang akan diteliti. Dalam hal tersebut, peneliti hendak mengenali persoalan yang berhubungan dengan Strategi pembelajaran al-Qur'an hadis dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023.

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 90.

Penelitian ini diperlukan untuk membagikan gambaran dengan data yang logis, berasal dari buku serta objek dan subjek penelitian. Untuk mendapat hasil penelitian yang lebih teratur, maka penelitian ini diatur mencakup tiga tahap, yaitu:

1. Awalan penelitian, tahap awal melibat dalam penulisan pengajuan dan peyusunan alat.
2. Tahap penyimpulan data berhubungan serta diseminasi observasi, wawancara, dan juga surat izin penelitian.
3. Tahap pengelohan data melibat atas pengelompokan data serta kategorisasi hasil penelitian, kemudian didefinisikan jadi hasil penjelasan dalam penelitian.

Rencana penelitian merupakan sudut pandang yang dipakai oleh penulis dalam memahami fakta pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, diperlukan sejumlah pendekatan. Pendekatan yang ditujuh yaitu:

1. Pendekatan pedagogi, yakni upaya peneliti akan menghimpunkan antara konsep pelajaran dengan fakta dilapangan mengenai Strategi pembelajaran al-Qur'an hadis dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023.
2. Pendekatan psikologis, yakni usaha peneliti untuk menghimpunkan antara teori psikis dengan fakta dilapangan tentang Strategi pembelajaran al-Qur'an hadis dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023.
3. Pendekatan sosiologis, yakni usaha peneliti untuk melihat solidaritas antara kepala Madrasah dan guru, tenaga pengajar, pembina, serta peserta didik dalam lingkungan dimadrasah.

## ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Adapun menjadi fokus penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo (MAN) Palopo, tepatnya di Jl. Dr. Ratulangi, Kelurahan Belandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan.

## ***C. Sumber Data***

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yakni dua macam:

### **1. Data Primer**

Data primer, penelitian dimulai melalui informasi lapangan yang didapat dengan wawancara sistematis dengan responden yang berwenang serta mengetahui mengenai penelitian ini, sehingga peneliti bisa mendapatkan beberapa informasi penting, diperlukan sumber data primer maka dibutuhkan dari objek penelitian yang disebut pada tiga bagian, khususnya: pelaku, tempat, serta kegiatan berbaur secara sinergi atau gabungan. Data primer untuk penelitian ini yaitu dari Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang terjadi dari guru dan siswa. Berkaitan dengan data primer dalam penelitian ini, khususnya mereka yang termasuk dalam wawancara bertujuan hasil belajar al-Qur'an hadis kelas X-XII di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang bukan terus membagikan informasi pada pengumpul informasi, peneliti mendapat laporan sebagai catatan madrasah, catatan guru instruktur, serta kajian hipotetik. Dalam situasi ini penulis mencari dokumen ditempat yang berwenang dari Madrasah Aliyah Negeri Palopo.



#### **D. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, bahwa yang membentuk instrument serta alat penelitian ialah peneliti sendiri.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Peneliti melaksanakan berbagai macam cara untuk memperoleh data.<sup>3</sup> Adapun instrument penghimpunan data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi.

##### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yakni catatan atau daftar yang memuat masalah yang hendak dijadikan sebagai rujukan dalam mengamati secara langsung tujuan peninjauan, sesuai yang hendak diteliti.

##### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yakni dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijadikan sebagai rujukan agar mendapatkan jawaban dari responden di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Tersebut berguna supaya wawancara teratur dalam inti persoalan yang diutarakan dalam penelitian.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mendapatkan data informasi yang diingot untuk laporan, buku, jurnal, majalah, rencana dan sebagainya. Teknik ini ialah jenis penyatuan informasi yang dilaksanakan melalui cara dokumentasi, karya, dan dokumen. Spesialis merencanakan instrumen untuk mendokumentasikan berbagai

---

<sup>2</sup> Sugi yono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 222.

<sup>3</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, 90 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 30.

latihan yang terkait dengan masalah yang dipusatkan pada kelompok itu sesuai kebutuhan para ilmuwan.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan upaya pengumpulan data. Karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai dasar analisis penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data. Berikut adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu :

#### **1. Observasi**

Teknik observasi yakni cara mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara mengawasi serta melihat perilaku atau peristiwa yang diamati dan bertindak aktif dalam kegiatannya. Pemeriksaan yang dihendaki yaitu observasi langsung, berperan serta dan secara alamiah bebas.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data secara teratur dan langsung mengenai subjek penelitian. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang kondisi secara keseluruhan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dengan menggunakan lembar observasi.

#### **2. Wawancara**

Teknik ini diterapkan penulis agar memperoleh data dengan upaya tanya jawab dengan bertatap muka bersama narasumber yaitu guru al-Qur'an hadis yang diprediksikan dapat mengetahui dan mendalami data, informasi, maupun fakta dari obyek penelitian serta terlibat dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di

Madrasah Aliyah Negeri Palopo, yang pada dasarnya berarti ada beberapa jenis wawancara, dan peneliti dapat melakukan apapun yang peneliti inginkan dengan pertanyaan yang diajukan.

Untuk memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis, khususnya mengenai pengembangan membaca dan menulis al-Qur'an bagi siswa di MAN Palopo, penulis menggunakan metode penggabungan data dengan wawancara. Pembinaan baca dan menulis al-Quran di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2023. serta yang dialami guru dalam mengajar siswa di MAN Palopo cara membaca dan menulis al-Quran. Metode usmani, yaitu metode yang memadukan antara metode riwa'yah, metode dira'yah, dan metode belajar baca tulis al-Qur'an.

### 3. Dokumentasi

Ketika peneliti menggunakan teknik dokumentasi, mereka mengamati benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, majalah, peraturan, catatan harian, risalah rapat, dan lain-lain kata “dokumen” berasal dari kata “dokumentasi”. Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data dari dokumen tertulis. Metode untuk mengumpulkan informasi tentang subjek atau aspek tertentu dalam bentuk buku, surat agenda, catatan, tulisan, dan transkrip dikenal sebagai dokumentasi.

### ***F. Pemeriksaan Keabsahan Data***

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ini adalah macam-macam dari triangulasi:<sup>4</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dari sumber tersebut tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang selanjutnya akan diminta kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila diterapkan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan mana data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 274.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Tindakan peneliti adalah mengolah data kemudian menganalisis data yang diperoleh mengikuti proses pengumpulan data. Analisis data, menurut Patton dan beberapa yang langsung mengutip Lexy Moleong, adalah proses menyusun urutan data menjadi satu bentuk, bagian, dan unit penjelas dasar. Menurut Lexy Moleong yang dikutip oleh Taylor dan Bogdan, “analisis data adalah suatu proses mendetail dari usaha yang sah untuk memperoleh dan meringkas asumsi (gagasan) sebagaimana dikemukakan oleh data” dalam upaya mendukung subjek dan hipotesis. Klasifikasi data adalah tujuan utama dari analisis data, menurut definisi di atas. Foto, gambar dokumen, komentar peneliti, catatan lapangan, laporan, artikel, dan biografi, antara lain, melengkapi data yang terkumpul. Dalam hal ini, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, pengorganisasian, dan pengklasifikasian adalah semua aspek analisis data.<sup>5</sup> Berikut ini adalah metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya:

#### **1. Reduksi Data**

Salah satu tahapan teknik analisis data kualitatif adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengkategorian, dan penghilangan data yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang berguna dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Tahap reduksi analisis data diperlukan karena kompleksitas dan jumlah data yang besar.

---

<sup>5</sup> Muh. Iqbal Nur, “Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 4 Palopo,” *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*, (2018): 35.

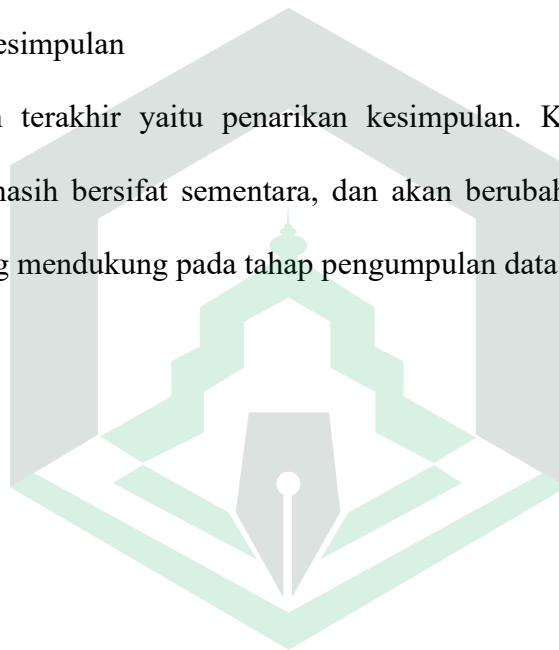
Dengan mengingat tujuan akhir, tahap reduksi ini dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut relevan.

## 2. Penyajian Data

Salah satu tahapan teknik analisis data kualitatif adalah display data. Proses menyusun sekumpulan data dengan cara yang sistematis dan sederhana untuk dipahami, maka dari itu membolehkan untuk mengambil kesimpulan, dengan istilah display data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### ***A. Deskripsi Data***

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pembentukan dibidang agama pertama dibidang pendidikan mempunyai peranan dan jabatan yang sangat mendasar dalam menempatkan sarana moral, adab, teknologi, dan kerohanian yang kuat dalam pembentukan bidang Pendidikan Nasional.

Pendidikan agama merupakan sarana untuk meningkatkan ketaatan dan keridhaan agama serta takwa kepada Allah swt. Proses pembentukan bagian pelajaran ditujukan dalam usaha peningkatan keahlian negara, serta mutu dan banyaknya siswa. karena posisinya dalam memperjuangkan persatuan dan kesatuan bangsa, khususnya pada saat ini. Siswa dapat dibina melahirkan manusia yang beradab serta berakhlak baik melalui pengajaran agama.

Sejalan dengan itu, Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu lembaga pendidikan dibawah binaan Dinas agama Republik Indonesia seharusnya memiliki pilihan untuk memberikan jawaban dari tujuan yang ada. Umat Islam di Indonesia telah berkembang dengan memasukkan madrasah sebagai lembaga pendidikan formal Islam. Sejumlah pelaksana MAN Kota Palopo telah melakukan sejumlah tindakan kebijakan peningkatan mutu pendidikan, antara lain: kurikulum, tenaga kerja, sarana dan prasarana, pengembangan kelembagaan, serta modifikasi sistem lainnya.

##### **a. Visi, Misi dan Tujuan MAN Palopo**

### 1) Visi MAN Palopo

“Terwujudnya Madrasah yang Religius, Cerdas, Kreatif dan Kompetitif”

### 2) Misi MAN Palopo

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran islam melalui proses pembelajaran pembiasaan.
2. Menyediakan sarana pembelajaran yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
3. Mewujudkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, aktif, dan menyenangkan.
4. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris warga madrasah.
5. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait.
8. Meningkatkan pribadi yang peduli terhadap lingkungan sosial, fisik dan budaya.
9. Membentuk karakter peserta didik yang kreatif, kolaboratif dan komunikatif.

### 3) Tujuan

1. Menwujudkan Strata Penanggung Jawaban yang baik.
2. Menambah kemampuan serta kapasitas pendidik menyelesaikan pendidikan melalui metodologi berbeda dalam pandangan ICT (*Data and Correspondence Innovation*)





c. Keadaan Peserta didik MAN Palopo

Di lingkungan madrasah, kehadiran siswa merupakan unsur pertama karena tidak adanya murid di suatu madrasah, pembelajaran tak akan berlangsung. Siswa menjadi subyek dan obyek instruksi dan tujuan pertama pelatihan. Sebab itu motivasi dibalik pembelajaran merupakan membentuk siswa yang mempunyai pemahaman, wawasan serta kemampuan dibutuhkan bagi siswa. Jumlah siswa di MAN Palopo dari tahun 2016 sampai dengan 2023 dapat ditinjau dari tabel 4.2 dibawah:

<b>NO</b>	<b>TAHUN PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	2016-2017	555
2	2017-2018	664
3	2018-2019	782
4	2019-2020	845
5	2020-2021	870
6	2021-2022	724
7	2022-2023	695

d. Sarana dan Prasarana MAN Palopo

Sarana dan Prasarana MAN Palopo sangat memadai. khususnya segala sesuatu yang yaitu bantuan pendidikan dan pembelajaran cara tatap muka sekalipun secara tersirat yang dipakai dalam pembelajaran dan pengalaman serta berkembang sebagai struktur dan segala perangkat keras yang digunakan dalam aktivitas belajar mengajar di MAN Palopo.<sup>1</sup> Untuk tambahan wawasan tentang keadaan jabatan dan kerangka kerja yang membantu penyelesaian pendidikan di MAN Palopo, dapat ditinjau dari Tabel 4.3 di bawah:

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan <sup>1)</sup>	Total Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	27	0	0	0	1	72
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	0	1	45
3.	Ruang Guru	1	0	0	0	1	72
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0	0	1	45
5.	Laboratorium Fisika	1	0	0	0	1	72
6.	Laboratorium Kimia	1	0	0	0	1	72
7.	Laboratorium Biologi	1	0	0	0	1	72
8.	Laboratorium Komputer	2	0	0	0	1	72
9.	Laboratorium Bahasa	1	0	0	0	1	72
10.	Laboratorium PAI	0	0	0	0		
11.	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	1	96
12.	Ruang UKS	0	0	0	0		
13.	Ruang Keterampilan	1	0	0	0	1	72
14.	Ruang Kesenian	0	0	0	0		
15.	Toilet Guru	0	0	2	0	1	12
16.	Toilet Siswa	8	4	0	0	1	12
17.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0	0		
18.	Gedung Serba Guna (Aula)	2	0	0	0	1	96
19.	Ruang OSIS	1	0	0	0	1	72
20.	Ruang Pramuka	0	0	0	0		
21.	Masjid/Mushola	0	0	0	1	1	96
22.	Gedung/Ruang Olahraga	0	0	0	0		
23.	Rumah Dinas Guru	0	0	0	1	1	72
24.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0	0		
25.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0	0	0	0		
26.	Pos Satpam	1	0	0	0	1	4
27.	Kantin	4	0	0	0	1	96

<sup>1)</sup> Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

<sup>1</sup> Staf tata usaha Madrasah Aliyah Negeri, Gambaran umum lokasi penelitian, MAN Palopo 9 April 2023.

## 2. Strategi yang digunakan oleh Guru Al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an

Proses pembelajaran dalam membina baca tulis al-Qur'an pada peserta didik, guru harus mempersiapkan berbagai cara strategi agar dapat mengajarkan materi pelajaran pada peserta didik dengan baik. Agar pendidikan berjalan dengan lancar dan peserta didik bertambah faham mengetahui materi yang diajarkan. karenanya keahlian yang dikembangkan oleh guru dilengkapi dengan upaya yang tepat.

Hal tersebut sesuai hasil wawancara tentang strategi yang digunakan oleh guru pembelajaran dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis yang dikemukakan oleh Ibu Nursanti sebagai guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis, menjelaskan bahwa:

“Saya gunakan strategi pembelajaran aktif berbicara. Selanjutnya metode yang saya gunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode kuis agar peserta didik tidak bosan dalam proses belajar, jadi mengaplikasikannya itu seperti menerapkan biasanya saya menjelaskan dulu, setelah menjelaskan baru dikasi peserta didik tugas biasa kuis, biasa saya suruh pahami materinya setelah itu saya kasi tanya jawab, bisa dikasi metode ceramah, atau setidaknya ada metode baca tulis al-Qur'an juga dan baca hadis.”<sup>2</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Abd. Muis Achmad. Selaku Guru al-Qur'an Hadis Kelas X-XII mengenai strategi atau metode yang digunakan saat pembelajaran al-Qur'an Hadis, dari hasil wawancara menjelaskan bahwa:

“Strategi mengajar yang saya gunakan saat proses belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran yang dimana saya lebih banyak aktif berbicara

---

<sup>2</sup> Nursanti, Guru Al-Qur'an Hadis kelas XI-XII Madrasah Aliyah Negeri Palopo, Wawancara 21 Februari 2023 di ruang PTSP Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

dibandingkan peserta didik, Dalam metode pembelajaran al-Qur'an Hadis saya diberikan tugas untuk mengajar siswa kelas X-XII metode saya gunakan itu seperti metode ceramah, diskusi dan hafalan bacaan".<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber tersebut, penjelasan Ibu Nursanti, dan Bapak Abd. Muis Achmad Mengidentifikasi Penggunaan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran. bahwasanya strategi yang digunakan oleh guru al-Qur'an hadis yaitu guru lebih aktif dalam menjelaskan materi pada siswa dan mengajak siswa bermain kuis. berdasarkan materi pembelajaran yang diterapkan serta meminta salah satu siswa menjelaskan apa yang diketahuinya tentang pembelajaran tersebut. Alhasil, strategi pembelajaran semacam ini dapat membantu peserta didik dalam memahami proses pembelajaran dan menghindari kebosanan selama proses belajar dikelas.

Kesimpulan ini sesuai dengan hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan strategi yang digunakan oleh guru al-Qur'an hadis di MAN Palopo menerapkan strategi yakni pendidik lebih berperan aktif dalam penyampaian materi dibanding siswa. Selain itu guru meminta peserta didik mempelajari isi dalam materi pembelajaran agar dapat dipahami selanjutnya guru memberikan kuis mengenai materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Peserta didik pertama-tama diminta untuk memahami isi pelajaran, kemudian mereka diminta untuk menyampaikan secara ringkas apa yang dijelaskan guru tentang materi tersebut. Kemudian guru menjelaskan materi al-Qur'an hadis secara detail dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, hafalan, dan kuis untuk

---

<sup>3</sup> Abd. Muis Achmad, Guru Al-Quran Hadis kelas X-XII, Wawancara 7 Maret 2023 di ruang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

mempelajari al-Qur'an hadis. Sehingga Antusias peserta didik sangat baik karena mereka merasa senang serta menghilangkan kebosanan dengan metode kuis. Strategi yang dikemukakan diatas dikenal sebagai strategi ekspositori.

### **3. Kendala dan Tantangan dalam Proses Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Dalam suatu pembelajaran pasti mempunyai kendala atau tantangan dalam melaksanakan suatu pelajaran. Dalam masalah tersebut peneliti mengemukakan beberapa pembahasan pada informan melalui kendala, tantangan, dalam pembelajaran al-Qur'an hadist berikut penjelasannya. Ibu Nursanti selaku guru al-Qur'an hadis, menjelaskan:

“Kendala atau tantangan pada saat proses pembelajaran yang pertama siswa kurang minat yang menyangkut masalah al-Qur'an, kedua faktor lingkungan siswa lebih fokus ke HP jadi tidak terlalu fokus dipembelajaran karena siswa itu maunya simpel tidak mau ribet-ribet kalau disuruh mi hafal hadis panjang sudah mengeluh jadi dikasi strategi. Karena kurang minat dalam hafalan dikarenakan siswa tersebut malas belajar Jadi guru itu harus pintar mencari metode atau strategi yang baru agar siswa semangat belajar kalau cuman dijelaskan kanya kurang minat siswa. Dan durasi waktu pembelajaran yang terbatas hanya 2 jam”.<sup>4</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Abd. Muis Achmad sebagai Guru Al-Qur'an Hadis, mengenai kendala dan tantangan dalam membina baca tulis al-Qur'an siswa pada pembelajaran al-Qur'an hadis, menjelaskan bahwa:

“Kendala yang saya alami dalam mengajar siswa yaitu siswa kebanyakan santai malas belajar dikarenakan faktor pengaruh pergaulan dilingkungan luar, sehingga siswa tersebut kurang minat belajar al-Qur'an dan hadisnya sehingga menjadi tantangan untuk seorang guru agar lebih tingkankan lagi strategi mengajar agar siswa juga semangat dan termotivasi dalam belajar

---

<sup>4</sup> Nursanti Guru Al-Qur'an Hadis kelas XI-XII Madrasah Aliyah Negeri Palopo, Wawancara 21 Februari 2023 di ruang PTSP Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

membaca dan menulis al-Qur'an, saya gunakan strategi 1 kali dalam setiap pertemuan proses belajar mengajar dan saya mengajar siswa kelas X-XII.”<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, bahwa kendala yang didapatkan yaitu faktor kemalasan peserta didik dan faktor lingkungan luar, keluarga dan masyarakat. Sehingga siswa tersebut kurang dalam minat membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis serta tantangan yang harus dilakukan seorang guru yaitu harus meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan strategi yang menarik.

Simpulan tersebut melalui hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an sangat wajib bagi para guru agar membantu peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an hadis mereka. Dikarenakan dengan adanya strategi pembelajaran yang dilakukan guru sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam belajar. Strategi ekspositori digunakan oleh guru sebagai bagian terintegrasi dalam pembelajaran dikelas.

#### **4. Hasil yang didapatkan dari Proses Pembinaan Baca Tulis Al-Quran Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Adapun Hasil yang didapatkan dalam pembelajaran al-Qur'an hadis, yakni dalam keadaan dan respon peserta didik. Ibu Nursanti sebagai guru al-Qur'an Hadis menjelaskan yaitu:

“Kalau Hasil yang saya lihat dipeserta didik yaitu Alhamdulillah semangat dalam belajar sehingga dia bisa meminati namanya al-Qur'an Hadis, inikan MAN jadi otomatis mayoritas keagamaan, walaupun jurusan berbeda tapi setidaknya dia harus tahu cara baca al-Qur'an, baca tulis al-Qur'an, hadis

---

<sup>5</sup> Abd. Muis Achmad, Guru Al-Quran Hadis kelas X-XII, Wawancara 7 Maret 2023 di ruang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

itu harus karena peserta didik masih banyak yang belum tahu mengaji jadi kita harus was-was dari jurusan lain kalau jurusan PK keagamaan Alhamdulillah. Jadi keadaan dan respon siswa alhamdulillah baik semenjak saya menggunakan strategi dalam proses belajar”<sup>6</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Abd. Muis Achmad. Selaku Guru al-Qur’an Hadis mengenai hasil yang didapatkan dalam membina baca tulis al-Qur’an peserta didik dalam pembelajaran al-Qur’an Hadis, menjelaskan bahwa:

“Apakah Peserta didik sudah mampu baca menulis al-Qur’an sesuai kaidah tajwid dan makrijul huruf dengan baik? Jawaban: yah...ada beberapa peserta didik yang bisa, jadi disekolah kami ini ada program Tahfiz bahkan ada sekarang sudah dua kelas berarti ada kelas X dan XI dan tahun depan kita mau terima 2 kelas lagi tahun depan bahkan sekarang ini ada kegiatan tasmi menilai program Tahfiz 1 sampai 30 juz sekarang ini penilaiannya sekarang puisi berantai, cerdas cermat PAI, untuk Tahfiznya ini yang Tahfiz kita uji sampai dimana kemampuannya beberapa hari ini sedang berlangsung, dan Alhamdulillah siswa kita disini minimal sudah ada modal bahwa dia sudah bisa 1 juz, 2 juz sampai 3 juz, bahkan ada yang sudah sampai 30 juz namun dia mengulang kembali, peserta didik yang menghafal 30 juz itu siswa pindahan dari Sengkang dan mengulang lagi disini madrasah Aliyah negeri palopo. Hasilnya yaitu semangat belajar al-Qur’an pada peserta didik meningkat dalam pembelajaran al-Qur’an Hadis”<sup>7</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik kelas X MIA yaitu adik Diana Arfan mengenai Strategi atau metode pembelajaran al-Qur’an Hadis yang dilaksanakan oleh guru, berikut responnya yaitu:

“Cara mengajarnya ustadz kak kurang efektif, kalau masuk tidak sesuai dengan jadwal jadi kurang memuaskan cara mengajarnya biasa itu beliau cuman kasih kami catatan baru keluar.”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Nursanti, Guru Al-Qur’an Hadis kelas XI-XII Madrasah Aliyah Negeri Palopo, Wawancara 21 Februari 2023 di ruang PTSP Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

<sup>7</sup> Abd. Muis Achmad, Guru Al-Quran Hadis kelas X-XII, Wawancara 7 Maret 2023 di ruang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

<sup>8</sup> Diana Arfan, Peserta didik Kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri Palopo, Wawancara 17 Maret 2023 di ruang kelas Tahfidz Madrasah Aliyah Negeri Palopo.



Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik kelas XI MIA yaitu adik Nurainun tentang Strategi atau metode pembelajaran al-Qur'an Hadis yang dilaksanakan oleh guru, berikut responnya:

“Kalau cara mengajarnya ibu bagus, disuruh ki dulu menghafal terus ditanya ki apa yang kita pahami dari pembelajaran tersebut contohnya seperti kuis-kuis disuruh ki dulu baca materinya terus ditanya miki satu-satu bilang apa nama lengkapnya dll. Selanjutnya dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, ibu guru menggunakan metode yang menarik misalkan main games tapi soal pembelajaran.”<sup>9</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh adik Andinisari Syam selaku peserta didik kelas XII IPS mengenai strategi atau metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru al-Qur'an Hadis, berikut responnya:

“Pembelajarannya ustadz biasa itu ada sebagian cuman dikasih catatan karena biasa ada kegiatannya, tapi seruh juga ustadz karena tidak bosan ki na taro belajar bagus cara mengajarnya seruh dan beliau juga bukan tipekal guru yang kasi tegang mengajar peserta didik. Jadi kami suka caranya mengajar karena santai. Metodenya gabungan, menjelaskan dulu terus na suruh ki tulis dan menghafal semacam metode ceramah.”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat di simpulkan bahwa Respon Peserta didik terhadap Strategi Pembelajaran guru. Dikategorikan pada 2 ada yang senang dan ada juga yang kurang senang atau kurang puas disebabkan oleh:

- 1) Cara mengajar guru cuman memberi catatan
- 2) Guru biasa terlambat masuk

Tapi ada juga yang senang, alasanya:

---

<sup>9</sup> Nurainun, Peserta didik Kelas XI MIA Madrasah Aliyah Negeri Palopo, Wawancara 22 Februari 2023 di ruang PTSP Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

<sup>10</sup> Andinisari Syam, Peserta didik Kelas XII IPS Madrasah Aliyah Negeri Palopo, Wawancara 17 Maret 2023 di ruang Tahfidz Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

- 1) Pembelajaran diselingi dengan Kuis-kuis
- 2) Pembelajaran dengan bermain Games

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi yang digunakan oleh Guru Al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an.**

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat ditinjau bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, yakni mengambil strategi pembelajaran sebagaimana pendidik yang berperan aktif, dalam menyampaikan materi pembelajaran sedangkan siswa mencari referensi pembelajaran diinternet, dalam hal tersebut strategi pembelajaran ekspositori ini erat kaitannya melalui konsep yang dimaksud oleh Wina Sanjaya, bahwasanya metode pembelajaran ekspositori ini memfokuskan pada cara Penyajian materi yang paling umum melalui lisan dari pendidik kepada siswa, agar siswa dapat mengetahui bahan pembelajaran dengan baik.<sup>11</sup>

Seorang pendidik, khususnya bagi para guru yang mengajarkan mata pelajaran al-Qur'an Hadis, diharapkan memiliki kemampuan pemahaman al-Qur'an yang lebih baik, sehingga dalam pembelajaran dapat mengajarkan bacaan al-Qur'an kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang tepat. Dengan demikian peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan.<sup>12</sup> Selain itu, guru meminta siswa bermain kuis bersama-sama serta

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 2017, 128.

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 102.

mempersilahkan sebagian siswa untuk maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi pelajaran yang telah diajarkan yang mereka pahami agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang digunakan, khususnya hafalan, maka dari itu siswa mudah memahami serta tidak bosan melalui strategi pembelajaran. Maka pada saat itu guru harus lebih menguasai dalam menyampaikan materi yang diajarkannya.

## **2. Kendala dan Tantangan dalam Proses Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, bahwa kendala yang didapatkan yaitu faktor kemalasan peserta didik dan faktor lingkungan, keluarga dan masyarakat. Sehingga siswa tersebut kurang dalam minat membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis serta tantangan yang harus dilakukan seorang guru yaitu harus meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan strategi yang menarik. Begitu juga terdapat aturan persyaratan strategi pembelajaran dikatakan Syamsu Sanusi, yang mengungkapkan yakni strategi pembelajaran dikatakan amat penting bagi pendidik dan siswa, buat guru strategi pembelajaran aturan petunjuk serta untuk bekerja secara optimal dalam penerapan pembelajaran. Sementara untuk siswa, strategi pembelajaran mampu mempercepat serta mempermudah dalam mendalami isi pelajaran.<sup>13</sup> Uraian tersebut terkait atas pendapat yang disampaikan Rodhatul Jannah, tentang penggunaan metode pembelajaran yang menghasilkan straregi pembelajaran lebih

---

<sup>13</sup> Syamsu, S., *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, 44.

baik bagi siswa, agar mampu menambahkan semangat belajar siswa serta guru berpeluang untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang efektif.<sup>14</sup>

Simpulan tersebut melalui hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti, disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an sangat wajib bagi para guru agar membantu peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis mereka. Dikarenakan dengan adanya strategi pembelajaran yang dilakukan guru sehingga membuat peserta didik bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Syamsu Sanusi, mengutarakan mengenai pelajaran yang dikerjakan tidak menggunakan strategi maka memenuhi usaha tanpa konsep serta tujuan yang nyata, maka dari itu arah pendidikan yang telah ditentukan akan susah dilaksanakan dengan maksimal, pada akhirnya pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar dan efektif.<sup>15</sup>

### **3. Hasil yang didapatkan dari Proses Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Bersandarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, ada sejumlah hasil yang didapatkan dalam membina baca tulis al-Qur'an dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis yaitu, meningkatnya semangat belajar peserta didik dalam membaca, memahami, dan menghafalkan al-Qur'an dan Hadis serta tingkah laku peserta didik baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi efisien sehingga dapat memperdalam ilmu agama tentang al-Qur'an Hadis dan sejarah kebudayaan islam.

---

<sup>14</sup> Rodhatul Jannah, *Media Pembelajaran*, 22-25.

<sup>15</sup> Syamsu, S., *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, 44.

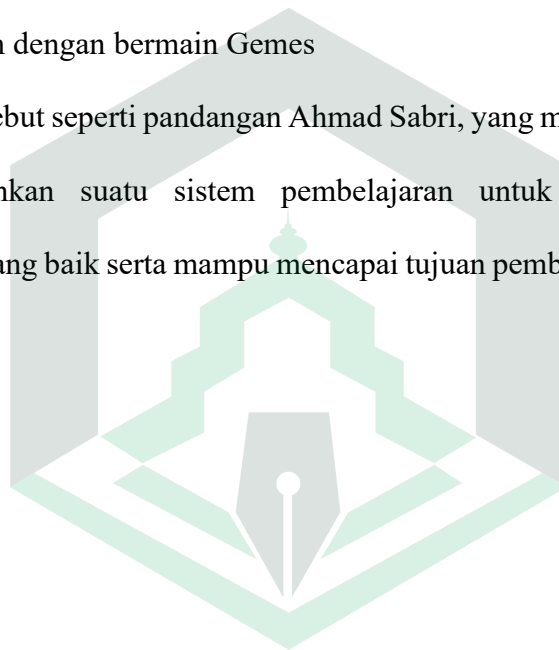
Selanjutnya respon peserta didik terhadap Strategi Pembelajaran guru yaitu. Dikategorikan pada 2 ada yang senang dan ada juga yang kurang senang atau kurang puas disebabkan oleh:

- 1) Cara mengajar guru cuman memberi catatan
- 2) Guru biasa terlambat masuk

Tapi ada juga yang senang, alasannya:

- 1) Pembelajaran diselingi dengan Kuis-kuis
- 2) Pembelajaran dengan bermain Gemes

Hal tersebut seperti pandangan Ahmad Sabri, yang mengartikan bahwa guru harus menjalankan suatu sistem pembelajaran untuk mendapatkan proses pembelajaran yang baik serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang efisien.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Syamsu S., “Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan”, 2019, 35-37.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dari peneliti dalam strategi pembelajaran al-Qur'an hadis dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di MAN Palopo tahun 2023, bahwa dapat disimpulkan dalam hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh guru al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an, yakni: Menggunakan strategi pembelajaran ekspositoris dalam metode pelajaran yang dipakai, khususnya metode pelajaran yang berupa alur cerita di dalamnya, misalnya seperti sejarah kebudayaan islam, beserta ayat suci al-Qur'an dan Hadis.
2. Kendala dan Tantangannya, yaitu: 1) Faktor Kemalasan Siswa 2) Faktor Lingkungan keluarga dan masyarakat, tantangannya 1) Meningkatkan Motivasi 2) Meningkatkan Semangat belajar siswa.
3. Apa Hasil yang didapatkan dari Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Melalui Pembelajaran al-Qur'an Hadis, yakni: Hasilnya pada peserta didik ada dua yaitu ada yang senang dan ada juga yang kurang senang atau kurang puas dikarenakan 1) Cara mengajar guru cuman memberi catatan 2) Guru biasa terlambat masuk, tetapi ada juga peserta didik yang senang, alasannya: 1) Pembelajaran diselingi dengan Kuis-kuis, 2) Pembelajaran dengan bermain Games.

## **B. Saran**

Bersandarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari peneliti, bahwa peneliti mengutarakan sejumlah saran yaitu:

### 1. Kepada Kepala Madrasah

Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo harapannya agar lebih mengawasi seluruh sarana dan prasarana yang wajib diperlukan serta disediakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung, melihat aturan tentang membawa hp kesekolah perlu dibuat aturan agar peserta didik tetap fokus dalam belajar. Hal tersebut sangat berdampak bagi sekolah kedepannya supaya guru lebih pandai meningkatkan strategi pembelajaran dikelas yang telah dibuat.

### 2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

Kepada pendidik di MAN Palopo terkhusus guru al-Qur'an Hadis diperlukan untuk selalu menciptakan inovasi Strategi serta media pembelajaran yang menarik dalam menerangkan materi yang baik agar mudah dipahami bagi peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dan hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tata tertib dalam mengajar.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa semangat dan aktif dalam proses belajar berlangsung khususnya saat Menghafal. Sehingga tidak gampang lupa ayat al-Qur'an sering-sering murojaah atau membaca ulang kembali ayat tersebut, agar hafalannya tersimpan dalam memori otak sehingga tidak lupa pembelajaran yang sudah berlalu dan bisa berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, “*Pendidikan Bagi Anak*”, (Jakarta: Prakarya), 2013, hal. 201.
- Agil Said Husin al-Munawwar, ”*Aktualisasi Nilai-nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*”. (Jakarta: PT Ciputat Press, 2019), h. 111.
- Agil Said Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*,...h. 13.
- Ahmad Rusydi Tu’aimah, *Ta’lim al-Arabiyah ligoiral –natiqinabiha* (Isesco: Rabat, 2019), h. 190-191.
- Aldar, Metode Baca Tulis al-Qur’an, *Skripsi:Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an (BTA)*. (2020). h 17.
- Amin Alfauzan, “*Metode Pembelajaran Agama islam*” (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2018), h. 10.
- Anam Khoirul, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*, (Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 7.
- Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), p.17
- Arifin Zaenal, “*Proses Pembelajaran yang efektif*” Bandung: Pedia Jaya, 2019, 10.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 135.
- Bahri Saiful, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar al-Qur’an (PGPQ)*, (Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2017), hal. iii.
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 90.
- Funna Riska, “Strategi Guru al-Qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan belajar tajwid siswa di MTsN 3 Aceh Jaya” *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh*. (2019): iii.
- Harun Maidir dan Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Depag RI, 2017), h. 15.



- Khoiru Iif Ahmadi, et al., *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2019), 10.
- M. Shihab Quraish, "*Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*". (Bandung: Mizan, 2016), h. 57.
- M Shihab Quraish, "*Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-qur'an, Jilid 15 Juz'Amma*", (Jakarta: Lentera Hati, 2016), h. 398.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 330.
- Mudjiono dan Dimiyati, "*Pengertian Pembelajaran*" Surabaya: Marwah Pres, 2019: 297.
- Muh. Nur Iqbal, "Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 4 Palopo," *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*, (2018): 35.
- Muhammad Mustofa Basri, *Tarjamah Shahih Termidzi*, Jilid 1, (Cet. 1; Semarang: CV Asy-Syifa, 2017), 56.
- Murdiono Mukhamad, "*Pengertian Proses Pembelajaran yang baik*", Jakarta: Rajawali Press, 2020, 20.
- Naqiyah Lailatun, "Strategi guru dalam pembelajaran al-Qur'an hadis pada MTs Rifa'iyah Wonekorto" *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) Jakarta*, (2021): vi.
- Nazir M, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019), 212.
- Nurdin Mohamad dan Hamzah, "*Pembelajaran al-Qur'an Hadis*" Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2017, 142-143.
- Putra Nusa dan Lisnawati Santi, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam 90* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 30.
- RI Departemen agama, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 597.
- RI Departemen Agama, *Metode-Metode Membaca al-Qur'an Di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2019), hlm. 6-114.
- RI Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Syaamil, 2015), h. 496.

- Room Muh, *“Implementasi Nilai-nilai Tasawuf Dalam Pendidikan Islam: Solusi Mengantisipasi Krisis Spiritual di Era Globalisasi”*, (Makassar: Yapma, 2016), h. 46.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 2017, 128.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Cet. XI; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016). 128.
- Said Amir Az-Zaibari, *“Manajemen Qalbu: Resep Sufi Menghentikan Kemaksiatan”*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), h .5-6.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 222.
- Suriansyah Ahmad, et al., *Strategi Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 105-106.
- Syamsu S., *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Makassar: CV Nas Media Pustaka, 2017), 35-36.
- Syamsu, S., *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Makassar: Aksara Timur, 2015), 43.
- Thonthowi Ahmad, *“Psikologi Pendidikan”*, (Bandung: Angkasa), 2019, hal. 105.
- Wati Irna, *“Strategi pembelajaran guru al-Qur’an hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan” Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2021): xx.*
- Yunosugi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.
- Yusuf Munir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Lampiran 1: Pedoman Observasi*

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah
2. Mengamati tingkah laku siswa di dalam kelas dan diluar kelas
3. Mengamati akhlak siswa terhadap guru dan teman-temannya
4. Mengamati keteladanan atau sikap guru dalam menanamkan nilai-nilai al-Qur'an kepada para siswanya.
5. Mengamati Proses belajar mengajar guru di dalam kelas



## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **A. Wawancara dengan Ibu Nursanti Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

1. Peneliti : Strategi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran al-Qur'an hadis?

Guru : Saya gunakan strategi pembelajaran aktif berbicara. Selanjutnya metode yang saya gunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode kuis agar peserta didik tidak bosan dalam proses belajar, jadi mengaplikasikannya itu seperti menerapkan biasanya saya menjelaskan dulu, setelah menjelaskan baru dikasi peserta didik tugas biasa kuis, biasa saya suruh pahami materinya setelah itu saya kasi tanya jawab, bisa dikasi metode ceramah, atau setidaknya ada metode baca tulis al-Qur'an juga dan baca hadis.

2. Peneliti : Kendala apa yang ibu hadapi dalam membina peserta didik pada pembelajaran al-Qur'an hadis?

Guru : Kendala atau tantangan pada saat proses pembelajaran yang pertama siswa kurang minat yang menyangkut masalah al-Qur'an, kedua faktor lingkungan siswa lebih fokus ke HP jadi tidak terlalu fokus dipembelajaran karena siswa itu maunya simpel tidak mau ribet-ribet kalau disuruh mi hafal hadis panjang sudah mengeluh jadi dikasi strategi. Karena kurang minat dalam hafalan dikarenakan siswa tersebut malas belajar Jadi guru itu harus pintar mencari metode atau strategi yang baru agar siswa semangat belajar kalau cuman dijelaskan kanya kurang minat siswa. Dan durasi waktu pembelajaran yang terbatas hanya 2 jam.

3. Peneliti : Apakah peserta didik sudah mampu baca tulis al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makrijul huruf dengan baik?

Guru : Baik, begini di madrasah Aliyah negeri palopo ada beberapa jurusan artinya berbeda-beda yaitu ada MIA, IPS dan PK. Kalau jurusan PK itu otomatis dia dominan pasti tahu huruf tajwid dan cara bacanya, sedangkan MIA dan IPS agak kurang cara bacanya ada yang bahkan tidak tahu mengaji, tidak tahu sama sekali haruf, jadi bacanya cuman begitu saja tanpa menggunakan tajwid dan magrijul harufnya begitu. Tapi kalau jurusan PK Alhamdulillah aman. Jadi keadaan dan respon siswa alhamdulillah baik semenjak saya menggunakan strategi dalam proses belajar

#### **B. Wawancara dengan bapak Abdul Muis Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

1. Peneliti : Strategi apa yang ustadz gunakan dalam pembelajaran al-Qur'an hadis?

Guru : Strategi mengajar yang saya gunakan saat proses belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran yang dimana saya lebih banyak aktif berbicara dibandingkan peserta didik, Dalam metode pembelajaran al-Qur'an Hadis saya diberikan tugas untuk mengajar siswa kelas X-XII metode saya gunakan itu seperti metode ceramah, diskusi dan hafalan bacaan.

2. Peneliti : Apa kendala serta tantangan dalam membina peserta didik pada pembelajaran al-Qur'an hadis?

Guru : Kendala yang saya alami dalam mengajar siswa yaitu siswa kebanyakan santai malas belajar dikarenakan faktor pengaruh pergaulan dilingkungan luar, sehingga siswa tersebut kurang minat belajar al-Qur'an dan hadisnya sehingga

menjadi tantangan untuk seorang guru agar lebih tingkankan lagi strategi mengajar agar siswa juga semangat dan termotivasi dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an, saya gunakan strategi 1 kali dalam setiap pertemuan proses belajar mengajar dan saya mengajar siswa kelas X-XII.

3. Peneliti : Apakah peserta didik sudah mampu baca tulis al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makrijul huruf dengan baik?

Guru : Yah...ada beberapa peserta didik yang bisa, jadi disekolah kami ini ada program Tahfiz bahkan ada sekarang sudah dua kelas berarti ada kelas X dan XI dan tahun depan kita mau terima 2 kelas lagi tahun depan bahkan sekarang ini ada kegiatan tasmi menilai program Tahfiz 1 sampai 30 juz sekarang ini penilaiannya sekarang puisi berantai, cerdas cermat PAI, untuk Tahfiznya ini yang Tahfiz kita uji sampai dimana kemampuannya beberapa hari ini sedang berlangsung, dan Alhamdulillah siswa kita disini minimal sudah ada modal bahwa dia sudah bisa 1 juz, 2 juz sampai 3 juz, bahkan ada yang sudah sampai 30 juz namun dia mengulang kembali, peserta didik yang menghafal 30 juz itu siswa pindahan dari Sengkang dan mengulang lagi disini madrasah Aliyah negeri palopo. Hasilnya yaitu semangat belajar al-Qur'an pada peserta didik meningkat dalam pembelajaran al-Qur'an hadis

### **C. Wawancara dengan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

1. Peneliti : Strategi apa yang digunakan bapak/ibu guru dalam pembelajaran al-Qur'an hadis dan apakah bapak/ibu guru menggunakan strategi yang menarik?

Siswa kelas 10 : Cara mengajarnya ustadz kak kurang efektif, kalau masuk tidak sesuai dengan jadwal jadi kurang memuaskan cara mengajarnya biasa itu beliau cuman kasih kami catatan baru keluar.

Siswa kelas 11 : Kalau cara mengajarnya ibu bagus, disuruh ki dulu menghafal terus ditanya ki apa yang kita pahami dari pembelajaran tersebut contohnya seperti kuis-kuis disuruh ki dulu baca materinya terus ditanya miki satu-satu bilang apa nama lengkapnya dll. Selanjutnya dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, ibu guru menggunakan metode yang menarik misalkan main games tapi soal pembelajaran.

Siswa kelas 12 : Pembelajarannya ustadz biasa itu ada sebagian cuman dikasih catatan karena biasa ada kegiatannya, tapi seruh juga ustadz karena tidak bosan ki na taro belajar bagus cara mengajarnya seruh dan beliau juga bukan tipekal guru yang kasi tegang mengajar peserta didik. Jadi kami suka caranya mengajar karena santai. Metodenya gabungan, menjelaskan dulu terus na suruh ki tulis dan menghafal semacam metode ceramah.

2. Peneliti : Menurut adik, dalam pembelajaran al-Qur'an hadis, apakah bapak/ibu guru menjelaskan dengan baik sehingga materi mudah dipahami?

Siswa kelas 10 : Tergantung kak, biasa bagus biasa juga bosan ki dengar cara menjelaskannya.

Siswa kelas 11 : Lumayan ji kak, kadang menyenangkan kalau main kuis kadang juga bosan ki kalau disuruh ki mencatat saja.

Siswa kelas 12 : Kalau menurut ku saya kak, lebih saya suka kalau guru menjelaskan terus dikasi ki kuis dan bermain games



3. Peneliti : Menurut adik, antara membaca, menulis, dan menghafal yang mana dirasa paling sulit?

Siswa kelas 10 : Kalau saya kak paling sulit kalau menghafal ka sama menulis tanpa lihat al-Qur'an tidak saya tahu.

Siswa kelas 11 : Kalau menurut saya yang paling sulit menghafal, tapi kalau ditekuni Insyaa Allah cepat ji juga masuk kak begitu.

Siswa kelas 12 : kalau menurut ku kak sulit kalau menghafal tapi kalau ditekuni Insyaa Allah bisa tapi lama kelamaan lama waktunya dilupai lagi.



Lampiran 3: Surat Keterangan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat: Jl. K.H.M. Husein No.9 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp: (0471) 320348

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1304/PDPMPTSP/IV/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Non Penelitian di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pendukung Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kawijakan Penelitian dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Dibeban Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : SITI NURAENI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : J. Andi Tentadjang Kota Palopo  
Pekerjaan : Pelajar Mahasiswa  
NIM : 1902010123

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN, HADIS DALAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO TAHUN 2023.**

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO  
Lamanya Penelitian : 09 Februari 2023 s.d. 09 Mei 2023

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menasi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyediakan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak menasi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
pada tanggal 09 Februari 2023  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat: Kepala Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kepegawaian, Pelatihan dan SDM
  2. Walikota Palopo
  3. Dinas 1200 8973
  4. Kepala Pengadilan
  5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
  6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
  7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO  
Jalan Dr. Ratulangi Balandi Kota Palopo 91914  
Telp/Fax ( 0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com  
**Palopo**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 44 /Ma.21.14.01/TL.00/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. : 196612311994032009  
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :


N a m a : Siti Nuraeni  
Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Andi Tenriadjeng Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 19 0201 0123

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Tahun 2023.*"

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Mei ' 2023  
Kepala Madrasah,



  
Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. 196612311994032009

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Al-Qur'an Hadis

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Sekolah :</b> MAN KOTA PALOPO <b>Mata Pelajaran :</b> Al-Qur'an Hadis	<b>Kelas/Semester :</b> XI /Ganjil <b>Materi :</b> Memahami isi kandungan Al-Qur'an	<b>Alokasi Waktu :</b> 2 × 45 Menit <b>(2 Pertemuan)</b>
---	--	---

**A. TUJUAN**

- Peserta didik diharapkan mampu Memahami Q.S Al-Maidah 5:48, An-nisa 4:59, At-taubah 9:105
- Peserta didik diharapkan mampu Menganalisis Q.S Al-Maidah 5:48, An-nisa 4:59, At-taubah 9:105
- Peserta didik diharapkan mampu Menghafalkan Q.S Al-Maidah 5:48, An-nisa 4:59, At-taubah 9:105

<b>Media :</b> Power poin, gambar dan video yang relevan	<b>Alat/Bahan :</b> Papan tulis, Spidol, Laptop dan lainnya	<b>Sumber Belajar</b> Al-Qur'an, buku guru, buku siswa, modul, internet dan sumber lain yang relevan
---	--	---

**B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa dan menanyakan kabar</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik untuk mengisi daftar hadir</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menghafalkan ayat-ayat al-quran terkait isi kandungan Al-Qur'an
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus berkaitan dengan materi isi kandungan Al-Qur'an Q.S Al-Maidah 5:48, An-nisa 4:59, At-taubah 9:105
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mempresentasikan ulang dan saling bertukar pikiran mengenai Al-Qur'an Q.S Al-Maidah 5:48, An-nisa 4:59, At-taubah 9:105

<b>Communication</b>	Peserta didik memberikan pertanyaan/ Pernyataan tentang materi yang telah diterima, kemudian ditanggapi oleh peserta didik lain dan dibantu oleh Guru
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait isi kandungan Al-Qur'an
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan.</li> </ul>

### C. PENILAIAN

Sikap	: Dinilai setiap pertemuan
Penilaian Pengetahuan	: Tes Tertulis (Tugas individu, kelompok)
Penilaian Keterampilan	: Keaktifan dan Pengamatan

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

**Dra. Hj. JUMRAH, M.Pd.I.**  
NIP. 19661231 199403 2 009

Palopo, 21 Februari 2023

Guru Al-Qur'an Hadis XI

**NURSANTI, S.Pd.**  
NIP. 19690819 200710 1 003

*Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian*

**DOKUMENTASI**



(Lokasi Tempat Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Palopo MAN, Kota Palopo)



(Mengamati Proses belajar mengajar guru di dalam kelas Madrasah Aliyah Negeri Palopo)



(Wawancara dengan Ibu Nursanti, S.Pd., selaku Guru Al-Qur'an Hadis Kelas XI-XII Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada hari Selasa, 21 Februari 2023, pukul 09.25 WITA).



(Wawancara dengan Ustadz Drs. Abd. Muis Achmad, selaku Guru Al-Qur'an Hadis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada hari Selasa, 7 Maret 2023, pukul 09.10 WITA).



(Wawancara dengan Nurainun Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada Rabu, 22 Februari 2023, pukul 14.05 WITA)



(Wawancara dengan Flora Suci Susanti Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada Rabu, 22 Februari 2023, pukul 14.05 WITA).





(Wawancara dengan Muhammad Furqan Rifa'i Peserta Didik Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada Senin, 13 Maret 2023, pukul 13.10 WITA).



(Wawancara dengan Sucianti dan Annisa Putri Peserta Didik Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada Senin, 20 Maret 2023, pukul 14.30 WITA).



(Wawancara dengan Tes Menganji Diana Arfan peserta didik kelas X dan Citra Pariba, Peserta Didik Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada Jum'at, 17 Maret 2023, pukul 10.30 WITA).



(Wawancara dengan Andinisari Syam Peserta Didik Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada Sabtu, 18 Maret 2023, pukul 13.10 WITA).

## RIWAYAT HIDUP



**Sitti Nuraeni**, lahir di Palopo pada tanggal 23 Januari 2002.

Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara. Dari pasangan seorang Ayah bernama Nurdin M dan ibu Suhrah K. Penulis dibesarkan di Jl. Cakalang Jaya Kota Palopo, Kecamatan Wara Timur, Kabupaten Sulawesi Selatan.

Riwayat Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 31 Salotellue. Setelah tamat SD penulis melanjutkan sekolah di SMPN 1 Kota Palopo, mengikuti organisasi beladiri yaitu Tapak Suci (SILAT) dan PRAMUKA hingga tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Palopo (MAN), mengikuti organisasi ekstra yaitu Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) dan organisasi beladiri Tapak Suci (SILAT) hingga tamat pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis meneruskan kuliah di salah satu perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis juga aktif di dunia organisasi pada tahun 2020-2022 di Lembaga Dakwah Kampus (DKM LDK AL-HIKMAH ) sebagai Staf Unit Sosial Hubungan Masyarakat (HUMAS) pada tahun 2020-2022 dan lanjut sebagai Sekretaris Unit Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) pada tahun 2023-2024, Organisasi ini merupakan organisasi intra kampus, dan juga mengikuti Komunitas Kampus Literasi Indonesia (KKLI) Organisasi ini merupakan organisasi ekstra di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Alamat *e-mail* penulis: [sittinuraeni43@gmail.com](mailto:sittinuraeni43@gmail.com)